

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh

**RAHLIA SULEMAN
E2118072**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

RAHLIA SULEMAN
E21.18.072

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
Dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal
Gorontalo,.....2022

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ariawan, SE., S.Psi., MM
NIDN : 0922057502

Pembimbing II



Eka Zahra Solikahan, SE., M.M
NIDN : 0922018501

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI

OLEH

RAHLIA SULEMAN

E.21.18.072

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strota Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc
(Ketua penguji)
2. Nurhayati Olii, SE., MM
(Anggota penguji)
3. Pemy Cristiaan, SE., M.Si
(Anggota penguji)
4. Dr. Ariawan, SE., S.Psi., MM
(Pembimbing utama)
5. Eka Zahra Solikahan, SE., MM
(Pembimbing pendamping)

(Signatures of the five examiners)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen

(Signature of Dekan)
Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116900

(Signature of Ketua Program Studi)
Syamsul, SE., M.Si
NIDN. 0921108502

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini .

Gorontalo,2022

Yang membuat pernyataan



Rahlia Suleman

NIM, E2118072

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini .

Gorontalo,2022

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

Rahlia Suleman

NIM, E2118072

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang di takdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

“Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik.”

(Bambang pamungkas)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat kuasa, rahmat dan riadah-Nya sehingga Usulan Penelitian ini dengan judul, “ **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan moril serta dorongan, dan tak lupa pula doa dan restu yang teramat penting sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. H. Musafir., SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi; Bapak Syamsul Nani, SE., MM sebagai Ketua Jurusan Manajemen. Bapak Dr.Ariawan, SE.,S.Psi.,MM. selaku pembimbing I, Ibu Eka Zahra Solikahan, SE.,M.M selaku pembimbing II serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Manajemen

yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Gorontalo,..... 2022

Penulis
Rahlia Suleman

ABSTRAK

RAHLIA SULEMAN. E2118072. PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan total sampel sebanyak 27 perusahaan selama periode 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan model analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi antara pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas

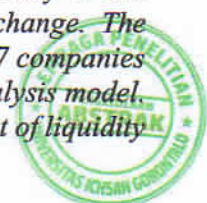


ABSTRACT

RAHLIA SULEMAN. E2118072. THE EFFECT OF LIQUIDITY ON THE COMPANY VALUE THROUGH THE PROFITABILITY AS THE INTERVENING VARIABLE IN THE TRANSPORTATION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to find whether there is an effect of liquidity on company value through profitability as an intervening variable. The population used in this study is the transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique employs purposive sampling, with a total sample of 27 companies within the 2016-2020 period. The data analysis technique uses a path analysis model. The results of this study indicate that profitability cannot mediate the effect of liquidity on company value.

Keywords: *liquidity, company value, profitability*



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	 10
2.1. Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Likuiditas	10
2.1.2 Pengukuran Likuiditas	11
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Likuiditas	13
2.1.4 Pengertian Profitabilitas	14
2.1.5 Tujuan Profitabilitas.....	14

2.1.6 Pengukuran Profitabilitas	15
2.1.7 Pengertian Nilai Perusahaan.....	18
2.1.8 Pengukuran Nilai Perusahaan	19
2.1.9 Hubungan Antar Variabel Penelitian	21
2.1.10 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
2.3 Hipotesis	27
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	29
3.1. Objek Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.2.1 Variabel Penelitian.....	29
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi Penelitian.....	32
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Sumber data dan Cara Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis Data	37
3.5.1 Langkah-langkah menguji <i>Path Analysis</i>	37
3.5.2 Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	38
3.5.3 <i>Sobel Test</i>	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
4.2.1 Likuiditas.....	58
4.2.2 Profitabilitas	60
4.2.3 Nilai Perusahaan	63
4.3 Analisis Data Statistik.....	65
4.4 Analisis Jalur.....	66

4.5 Analisis Hipotesis	69
4.6 Hasil Analisis Jalur dan Sobet Test	71
4.7 Klasifikasi Mediasi.....	74
4.8 Pembahasan.....	74
4.8.1 Pengaruh Likuiditas (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Z)	75
4.8.2 Pengaruh Likuiditas (X) Terhadap Profitabilitas (Y).....	77
4.8.3 Pengaruh Profitabilitas (Y) ke Nilai Perusahaan (Z)	80
4.8.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Model Path Analysis	39
Gambar 3.2 Model Sobet Test	41
Gambar 4.1 Analisis Jalur.....	66
Gambar 4.2 Analisis Jalur Model I.....	67
Gambar 4.3 Analisis Jalur Model II.....	69
Gambar 4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening	70
Gambar 4.5 Klasifikasi Mediasi	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data ICMD.....	4
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3.2 Populasi.....	32
Tabel 3.3 Sampel.....	35
Tabel 4.1 Coefficients	66
Tabel 4.2 Coefficients	68
Tabel 4.5 Hasil Analisis Jalur dan Sobel test	72
Tabel 4.6 Ikhtisar Hasil Analisis Penolakan/Penerimaan Hipotesis	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Likuiditas	87
Lampiran 2 Perhitungan Nilai Perusahaan.....	91
Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas	95
Lampiran 4 Uji Normalitas	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini memperlihatkan keunggulan masing masing yang dilakukan oleh setiap perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki tujuan utama yang sama yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Berkembangnya dunia usaha saat ini diikuti dengan persaingan usaha yang begitu kompetitif. Persaingan antar perusahaan yang semakin padat menuntut perusahaan untuk menghadapi dan memprediksi segala keadaan agar mampu bertahan dan tetap berjalan.

Manajemen perusahaan harus bisa mewujudkan perencanaan yang benar dan akurat agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sehingga, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri (Nurdiana, 2018). Pencapaian utama suatu perusahaan yaitu dengan melihat harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan.

Menurut Febriani, (2020) Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Hal ini karena para investor memiliki kepercayaan jika perusahaan kinerjanya cukup baik dapat meningkatkan harga saham yang diikuti pula dengan peningkatan nilai

perusahaannya. Para investor mengetahui nilai perusahaan dengan cara melihat harga saham terakhir atau yang sering disebut *closing price*.

Closing price atau harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperjual belikan di pasar modal. *Closing price* dalam suatu perdagangan diperoleh dari harga terakhir saat saham berpindah tangan. *Closing price* menentukan nilai perusahaan apabila terjadi kenaikan pada harga penutupan maka nilai perusahaan dapat dinyatakan baik dan diterima oleh investor.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to book value* (PBV). Menurut (Velita, 2019). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena mampu menunjukkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Talumoly, 2018). Hal ini berdasarkan Teori signailling yang menyatakan apabila tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tinggi (memenuhi likuiditas) artinya kinerja perusahaan baik sehingga harga saham mengalami peningkatan begitupun dengan nilai perusahaannya. Semakin meningkatnya likuiditas akan memberikan sinyal positif kepada calon pemegang saham bahwa nilai perusahaan pada saat ini mengalami kenaikan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan menggunakan aktiva lancar. (Suryani & Djawoto, 2021) Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan suatu perusahaan dalam kondisi aman dan akan meningkatkan permintaan atas saham

dan harga jual saham. Menurut (Komala et al., 2021) semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut karena likuiditas dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Suryani & Djawoto, 2021) Menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan hal ini karena dibantu oleh profitabilitas sebagai factor internal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti dan Yadnya (2019), (Septriana & Mahaeswari, 2019). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ambarwati, 2021), (Sugiyanto & Setiawan, 2019), (I et al., 2021) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena investor focus melihat profitabilitas perusahaan dalam menanamkan modalnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Menurut (Komala et al., 2021) prospek perusahaan yang bagus di lihat dari profitabilitasnya. Tingginya profitabilitas akan menarik perhatian investor sehingga menaikkan harga saham perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2019) Dengan demikian besarnya likuiditas secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018), (Pratama, 2019), (Febriani, 2020) menyatakan bahwa hubungan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dikarenakan Perusahaan transportasi merupakan perusahaan jasa yang berperan penting dalam dunia usaha. Seiring dengan semakin banyak diminatnya jasa transportasi di masa sekarang maka perusahaan jasa transportasi berusaha untuk terus menjaga nilai perusahaannya agar tetap unggul dan menguntungkan bagi para pemegang saham. Data inflasi pada sub sektor transportasi mengalami kenaikan menunjukkan bahwa tingkat permintaan transportasi sedikit meningkat, Selain itu Sektor transportasi merupakan salah satu indikator indeks saham di BEI yang bisa dijadikan bahan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham diantaranya adalah saham-saham yang berada di pasar modal indonesia. (Kontan.co.id)

Tabel 1.1

**DATA ICMD PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

(Disajikan dalam rupiah)

NO	KODE PERUSAHAAN	Closing price				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ASSA	195	202	364	740	635
2	BBRM	50	50	50	50	50
3	BIRD	3.000	3.460	2.870	2.490	1.300
4	BLTA	196	196	196	50	50
5	BULL	124	141	117	162	350
6	CANI	1.740	268	264	162	112
7	CASS	945	900	710	620	270
8	HITS	770	730	700	725	486
9	IATA	50	50	50	50	50
10	INDX	88	91	79	51	55
11	KARW	246	91	84	64	75
12	LEAD	107	79	50	50	50
13	LRNA	220	94	107	131	200

14	MBSS	318	590	488	482	472
15	MIRA	50	50	50	50	50
16	NELY	76	114	133	141	142
17	PTIS	800	600	320	194	160
18	RIGS	170	181	188	212	268
19	SAFE	88	306	199	206	188
20	SDMU	448	470	50	50	57
21	SMDR	5.625	390	310	254	284
22	SOCI	334	236	131	172	264
23	TAXI	170	50	90	50	50
24	TMAS	1.740	1.145	800	102	138
25	TPMA	316	165	248	254	350
26	WEHA	152	202	152	148	63
27	WINS	220	2942	220	120	107
28	ZBRA	50	50	50	88	115
	RATA - RATA	653,14	494,39	323,93	281	228,25

Sumber : data ICMD dan www.yahoo.finance

Tabel diatas menunjukan rata-rata *closing price* pada sub sektor transportasi mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Kondisi ini jika berlangsung terus menerus akan berdampak pada nilai perusahaan akibatnya produktivitas kerja perusahaan menjadi tidak stabil dan likuiditas perusahaan akan terancam. Penurunan harga saham atau nilai perusahaan awal terjadi pada tahun 2017 hal ini disebabkan karena kinerja perusahaan kurang baik, berdasarkan laporan keuangan sub sector transportasi telah terjadi penurunan pendapatan pada tahun tersebut. Selain itu munculnya perkembangan teknologi seperti yang diketahui bahwa awal tahun 2018 indonesia telah meresmikan transportasi online dimana itu lebih memudahkan masyarakat mobilitas, berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk aktivitas kehidupan sehari-hari. Ini menjadi hambatan bagi perusahaan transportasi konvensional yang terdaftar di BEI untuk beroperasi dan menjadi salah satu pemicu turunnya harga saham

begitupun nilai perusahaan, Berdasarkan penelitian Muhamad amir (2020) hadirnya transportasi online mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dari 84,28% turun hingga 36,87%. Hal ini di dukung oleh direktur peneringkatan efek Indonesia bahwa sektor transportasi adalah salah satu peringkat perusahaan yang hutangnya menjadi perhatian karena masalah ini. (Bisnis.com). factor lain penurunan nilai perusahaan sektor tranposrtasi pada 2 tahun terakhir karena kasus covid-19 di Indonesia adanya kebijakan pemerintah Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tambah lagi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan sektor tranaportasi terhambat dalam beroperasi sehingga ini berdampak pada internal perusahaan. akibat dari komdisi perekonomian sub sector tranportasi yang terjadi pada beberapa tahun terakhir dampaknya ada pada likuiditas perusahaan karena kegiatan operasional yang tidak berjalan lancar mengakibatkan pendapatan perusahaan lemah dan mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan tidak dapat membayar hutang. Dilihat dari beberapa perusahaan sektor transportasi yang mengambil langkah negosiasi dengan kreditur agar dapat membantu meringankan atau merelaksasikan pembayaran pokok hutang. (Katadata.co.id)

Profitabilitas pada sub sector transportasi diketahui mengalami kenaikan berdasarkan laporan keuangan pada 27 sampel perusahaan. pada tahun 2016 sub sector transportasi mengalami akselerasi dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) mengalami kenaikan secara berturut-turut dalam dua tahun terakhir termasuk di tahun 2017. (Bisnis.com). kenaikan hingga mencapai 8% terjadi di tahun 2018 di catat oleh BEI bahwa kinerja keuangan di tahun tersebut

meningkat dan membawa pengaruh positif bagi perusahaan. (Republika.co.id). Kenaikan yang sama terjadi pada tahun 2019 hingga tahun 2020 bahwa di tahun tersebut pendapatan perusahaan sub sector transportasi meningkat sebesar 8,47% terjadinya kenaikan pendapatan disebabkan karena efisiensi yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan pemilihan komoditas yang tepat. (medcom.id & Warta Ekonomi.co.id). Dari kenaikan laba di beberapa tahun terakhir dapat membantu calon investor yang ingin menanamkan modalnya dengan melihat profit perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi menunjukkan bahwa perusahaan pada 5 tahun terakhir memang mengalami penurunan nilai perusahaan atau harga saham yang mengindikasikan bahwa internal perusahaan memang memiliki masalah yang mengakibatkan likuiditas perusahaan menurun.. Masalah ini tidak akan menjadi kelemahan perusahaan apabila calon investor tidak begitu mementingkan likuiditas tetapi lebih memperhatikan tingkat laba atau pendapatan perusahaan.

Nilai perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas merupakan indikator alternatif yang dapat membantu calon investor untuk melihat saham yang layak untuk diinvestasikan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variable intervening pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 “

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?
- 2 bagaimana likuiditas mempengaruhi profitabilitas pada pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?
- 3 Bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?
- 4 Bagaimana likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui analisis dan menguji tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.
- 2 Untuk mengetahui analisis dan menguji tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.
- 3 Untuk mengetahui analisis dan menguji kemampuan profitabilitas dengan penghubung likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.

- 4 Untuk mengetahui analisis dan menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel penghubung pada subsektor transportasi, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi para akademisi dalam bidang keuangan khususnya variabel apa yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan bahan informasi kepada pihak investor tentang variabel apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menjadikan pertimbangan investor dalam menganalisis prospek pada subsektor transportasi di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar rasio aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Febriani, 2020).

Menurut (Suryani & Djawoto, 2021) likuiditas merupakan kemampuan dari perusahaan atau seseorang dalam memenuhi hutang atau kewajibannya yang harus dibayar segera menggunakan harta lancar. Tingkat likuiditas perusahaan yang semakin tinggi maka posisi perusahaan akan semakin baik di mata kreditur karena perusahaan dianggap bisa membayar kewajibannya kepada kreditur secara tepat waktu.

Menurut (Simamora & Rina Dameria N, 2020) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang. Kemampuan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan sosial yang tinggi

Kesimpulan pengertian likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo yang telah ditentukan perusahaan.

2.1.2 Pengukuran Likuiditas

1. Current Ratio

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current ratio* (CR) rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, current ratio ini menggambarkan seberapa jauh ketersediaan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh karena itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dan total kewajiban lancar. Adapun standar industry untuk *current ratio* adalah 200%. Rumus perhitungan current ratio adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{CURRENT\ ASSET}{CURRENT\ LIABILITIES}$$

Sumber: (Santini & Baskara, 2018), (Velita, 2019), (Febriani, 2020)

2. Quick Ratio

Quick Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar sebagai kurangnya persediaan karena dianggap tidak likud. Semakin tinggi *Quick Ratio* maka perusahaan akan cepat memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena tidak adanya persediaan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan

perusahaan dapat memaksimalkan laba. Adapun standar industry *Quick ratio* adalah 150% Rumus perhitungan *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{HUTANG\ LANCAR}{AKTIVA\ LANCAR}$$

Sumber: (Rahayu & Hari, 2016)

3. Cash Ratio

Cash ratio adalah hasil dari perbandingan antara kas perusahaan (termasuk surat berharga dan deposito) dengan total hutang lancar. Rasio ini merupakan kemampuan kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (Piutang dagang dan persediaan) menjadi kas. Adapun standar industry untuk *cash ratio* adalah 50% Rumus perhitungan *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{KAS+BANK+SURAT\ BERHARGA\ JANGKA\ PENDEK}{CURRENT\ LIABILITIES} \times 100\%$$

Sumber: (Masyitah E & Kahar H, 2018)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan current ratio sebagai alat untuk menghitung likuiditas. Karena Current ratio dapat memberikan arahan apakah perusahaan mengalami masalah atau tidak untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia, dan asset lancar lainnya yang menjadi kas. Current ratio juga membantu manajemen untuk merancang bagaimana strategi arus kas berikutnya untuk mengatasi masalah likuiditas perusahaan.

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Tujuan dan Manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2014:132) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang di anggap likuiditasnya lebih rendah
4. Untuk mengukur antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk mrmbayar utang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisis likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode

2.1.4 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Johan & Septriani, 2020) adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk memberikan keuntungan pada tahun buku tertentu. Rasio ini mencerminkan upaya yang digunakan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan jika nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan keinginan investor terhadap harga saham perusahaan.

Profitabilitas adalah tolak ukur sejauh mana perusahaan memperoleh profit dari hasil penjualan dan investasi perusahaan. Sedangkan menurut (Made et al., 2020) Profitabilitas adalah kunci utama dalam mengetahui pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, dimana profitabilitas sendiri akan memberikan gambaran secara umum tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Menurut (humairah tsalatsiyah Putri, 2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih yang di capai perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Selain itu profitabilitas dapat memberikan tingkat keefektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini karena adanya keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan hasil pendapatan investasi.

2.1.5 Tujuan Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tujuan bagi pihak yang ada di luar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan bagi perusahaan. Adapun tujuan

penggunaan Profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lainnya Menurut (Kasmir, 2014) adalah :

1. Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

2.1.6 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat modal, asset dan penjualan. Berikut ini pengukuran Profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Return on Equity (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan ekuitas suatu perusahaan memanfaatkan keahliannya untuk menghasilkan laba, sehingga efektivitas kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki perusahaan akan terlihat. Menurut kasmir (2016:208) standar industri untuk ROE sebesar 40%. Adapun indicator untuk mencari *return on equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{LABA \text{ BERSIH SETELAH PAJAK}}{TOTAL \text{ MODAL SENDIRI}}$$

Sumber : (Johan & Septriani, 2020)

2. Return on Assets (ROA)

Return in asset (ROA) merupakan salah satu alat ukur profitabilitas yang diproksikan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya. ROA juga dikenal sebagai ROI (Return On Investment). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan seperti yang diharapkan. Standar industry ROA menurut Kasmir (2015:196) sebesar 30%. Adapun indikator untuk mencari *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH SETELAH PAJAK}}{TOTAL \text{ ASET}}$$

Sumber: (Sari della oktavia, 2019), (Uli et al., 2020), (Ambarwati, 2021)

3. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok (biaya produksi) dan mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross Profit Margin* menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan. Standar industry *Gross Profit Margin* adalah 24,90%. Adapun indikator untuk mencari *Gross Profit Margin* yaitu:

$$GPM = \frac{PENJUALAN\ BERSIH - HPP}{PENJUALAN\ BERSIH}$$

Sumber: (Sari & Hikmah, 2020) (O. Putri & Choirinnisa, 2017)

4. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan setelah dikurangi dengan semua expense. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan. Standar industri untuk NPM menurut Kasmir (2015:196) sebesar 20%. Adapun indicator untuk mencari *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK\ (EAT)}{PENJUALAN\ BERSIH}$$

Sumber: (Yuigananda et al., 2018)

5. Operating Profit Margin

Operating Profit Margin adalah rasio yang mencerminkan pure profit yang diterima dari setiap rupiah atas penjualan yang dilakukan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan semua beban operasional perusahaan serta HPP nya. OPM merupakan perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Standar industry untuk *Operating Profit Margin* sebesar 10,8%. Adapun indicator untuk mencari *Operating Profit Margin* yaitu:

$$OPM = \frac{PENJUALAN\ BERSIH - HPP - BIAYA}{PENJUALAN\ BERSIH}$$

Sumber: (Sadewo & Sitohang, 2019) (Safitri, 2018)

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah ROA karena dapat mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang diperoleh sebuah perusahaan maka semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba atau keuntungan perusahaan.

2.1.7 Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor dengan melihat harga saham yang dimiliki. Jika harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat membuat investor memiliki pandangan yang positif atau percaya terhadap kinerja perusahaan dan kemajuan perusahaan pada periode yang akan datang. Menurut (Johan & Septriani, 2020)

Menurut (Fauziah & Sudiyatno, 2020) Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat memberikan kepercayaan didalamnya atas kegiatan yang telah dicapai sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan sekarang.

Menurut (Erlina, 2018) nilai perusahaan adalah harga yang dibayar oleh calon pembeli pada saat perusahaan tersebut dijual sehingga apabila harga saham meningkat dapat memberikan kesejahteraan yang maksimal bagi pemegang saham.

Harga saham yang meningkat akan sebanding dengan nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) Nilai perusahaan tidak hanya digambarkan pada harga saham perusahaan, untuk mengukur tinggi nya nilai perusahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu indicator yang dapat digunakan sebagai alat ukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perlembar saham

2.1.8 Pengukuran Nilai Perusahaan

Berikut ini indicator nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur saham yaitu:

1. Price Earning Ratio

Price earning Ratio adalah salah satu di antara pendekatan yang populer dengan menggunakan nilai instrinsik atau disebut juga earnings multiplier. PER dapat menunjukan rasio dari harga saham terhadap earnings per share. *Price Earning ratio* dapat menunjukan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *Earning Per share*. Adapun indicator untuk menghitung *Price Earning ratio* adalah

$$PER = \frac{MARKET PRICE PER SHARE}{EARNING PER SHARE}$$

Sumber: (Languju et al., 2016)

2. Tobins'q

Tobins'Q atau Ratio Q adalah rasio yang menjelaskan nilai perusahaan dan mendefinisikan nilai perusahaan sebagai gabungan antara aktiva wujud dan aktiva tak berwujud. Tobins'Q digunakan untuk menghitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. ada[un indicator untuk menghitung Tobins'Q adalah:

$$\text{Tobins'q} = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Sumber: (Marini & Marina, 2019)

3. Price to book value (PBV)

Price to book value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham, maka saham tersebut dikategorikan undervalued, yang sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, nilai PBV yang rendah juga dapat mengindikasikan penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh karena itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV emiten lain dalam industri yang sama. Jika terlalu jauh berbeda maka perlu analisis lebih lanjut. Rumus yang digunakan untuk mengukur *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut

$$\text{PBV} = \frac{\text{HARGA PERLEMBAR SAHAM}}{\text{LABA PER LEMBAR SAHAM}}$$

Sumber: (Hertina, 2019), (Dewi & Abundanti, 2019), (Febriani, 2020)

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah PBV karena lebih tepat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi karena memiliki beberapa keunggulan yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar, PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda-tanda tinggi atau rendahnya harga suatu saham. PBV dapat memberikan gambaran tentang potensi pergerakan harga suatu saham, sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung PBV juga memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat nilai perusahaan.

2.1.9 Hubungan antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh kemungkinan kegagalan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Sesuai dengan signaling theory, kemampuan perusahaan akan direspon positif oleh pasar. Menurut (Ndruru et al., 2020) tingginya likuiditas dapat memperbesar kesempatan suatu perusahaan dalam mencapai hutang jangka pendek begitupun sebaliknya karena dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya rasio akan mempengaruhi peminat

investor untuk menanamkan modalnya. Sama halnya dengan penelitian milik (Erlina, 2018) dan (Yanti & Darmayanti, 2019) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat menentukan likuiditasnya suatu perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Tingginya keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang berdampak pada peningkatan harga saham. Berdasarkan teori sinyal, tingginya keuntungan yang diperoleh mengindikasikan prospek perusahaan yang baik di masa depan, hal ini diartikan sebagai sinyal yang merespon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Deskripsi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) (Oktaviarni et al., 2019) (Hertina, 2019) (Hertina, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham terhadap kemampuan nilai pasar perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva lancar yang tersedia lebih besar daripada kewajiban lancar perusahaan. Menurut

(Afriyani & Jumria, 2020) likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan hal ini disebabkan oleh likuiditas yang terdiri dari kewajiban lancar dan aktiva lancar merupakan bagian modal yang beredar dalam jangka waktu pendek perusahaan digunakan sebagai aktivitas perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Berdasarkan teori sinyal menyatakan perusahaan yang tingkat likuiditas nya tinggi dapat dipercaya sebagai perusahaan yang mampu mengelola modal dari hasil investasi serta di sesuaikan dengan penggunaan aktiva lancar dalam menghasilkan profit. Uraian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santini & Baskara, 2018), (Rahmah et al., 2016) dan (Cristina & Artini, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena apabila nilai likuiditas tinggi maka profitabilitas yang di capai perusahaan juga tinggi.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang telah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan yang tinggi berarti perusahaan berada dalam kondisi yang aman dan jauh dari risiko kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya. Teori sinyal menjelaskan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan keuangan yang mampu menjamin keuntungan perusahaan yang lebih baik yang mempengaruhi nilai

perusahaan. hal ini mendorong kemajual operasional perusahaan untuk menghasilkan profit, sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Tingginya profitabilitas perusahaan dimaknai sebagai sinyal positif oleh investor karena dapat mengakibatkan permintaan saham perusahaan meningkat. Permintaan saham yang tinggi berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. berdasarkan penelitian (Kadim & Sunardi, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening.

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Velita, 2019) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas serta pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sampel penelitian pada perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan analisis linier sederhana. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Berdasarkan uji hipotesis pertama, likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Berdasarkan uji hipotesis kedua, likuiditas berpengaruh tidak signifikan, sedangkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Berdasarkan uji hipotesis ketiga, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018) Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham yang diukur dengan harga saham perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis menggunakan path analysis dari analisis berganda dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Penelitian (Febriani, 2020) Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan melalui Aktiva Lancar dan leverage yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio nilai perusahaan diproksikan melalui Price to Book Value dengan profitabilitas diproksikan melalui Return on Asset sebagai variabel intervensi. Sampel penelitian menggunakan path analysis dengan menguji variable mediasi menggunakan metode sobel. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan sebagai berikut: 1) Likuiditas negative dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. 4) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 5) Profitabilitas memiliki efek positif pada nilai perusahaan. 6) Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap perusahaan nilai.

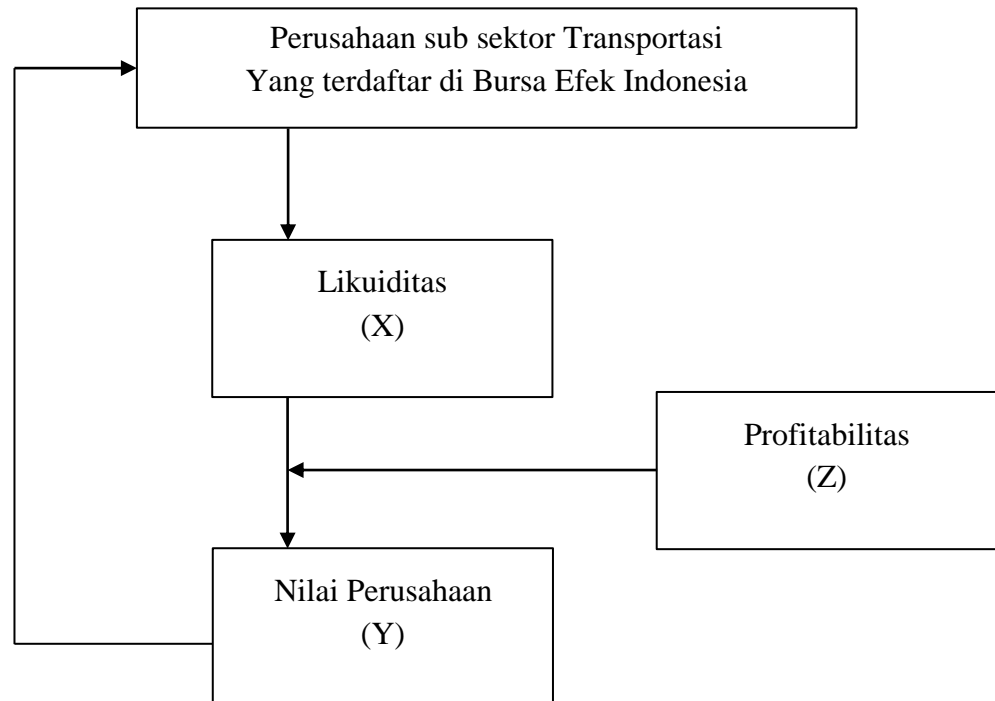
2.2 Kerangka Pemikiran

Umumnya perusahaan akan berusaha dalam upaya meningkatkan nilai-nilai perusahaan tujuannya agar perusahaann layak untuk menerima calon investor. Namun Masalah yang terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi ini ada pada penurunan harga saham, masalah ini berasal dari factor internal berupa kinerja perusahaan yang menurun dan factor eksternal adanya persaingan dagang yaitu munculnya transportasi online dan yang terakhir kasus covid-19 pada 2 terakhir. Hal inilah yang mengakibatkan nilai dari suatu perusahaan menurun yang mengindikasikan bahwa kinerja dalam perusahaan sedang tidak stabil sehingga hal ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan.

Tingkat likuiditas yang tinggi berpotensi bahwa nilai perusahaannya juga tinggi karena dipercaya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Namun apabila terjadi sebaliknya likuiditas mengalami penurunan maka perusahaan tidak mampu membayar hutang dan nilai perusahaan akan menurun.

Perusahaan dapat meminimalisir adanya penurunan nilai perusahaan dengan memanfaatkan profitabilitas sebagai indikator yang memediasi antara likuiditas ke nilai perusahaan untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi nilai perusahaan sebelum terjadi penurunan harga saham.

Lebih jelasnya maka dibawah ini digambarkan dalam sebuah alur kerangka pemikiran di bawah ini:



Gambar 2.1 : KERANGKA PEMIKIRAN

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

1. Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
2. Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

3. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
4. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah di terangkan pada bab sebelumnya, maka obyek pada penelitian ini adalah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

3.2 Metode Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Hal ini dikarenakan datanya berupa angka-angka. Dengan menggunakan model analisis jalur (*Path analysis*). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diarsipkan atau dipublikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *idx statistic*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang terbagi menjadi variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, Variabel independen

adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel independent dalam penelitian ini adalah likuiditas, Sedangkan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen profitabilitas adalah variable intervening pada penelitian ini.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen

Variable dependen (terikat) adalah variable yang bergantung atau di pengaruhi pada variable lain. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

- a. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang merupakan gambaran dari harga saham perusahaan. tingginya harga saham akan menjadi perhatian investor sehingga terjadi peningkatan pada nilai perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to book value* (PBV). PBV merupakan indicator yang dapat menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

2. Variable independent

Variable independent adalah variable bebas dan berdiri sendiri atau tidak berpengaruh terhadap variable lain. Variable independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas.

- a. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek sebelum waktu yang di tentukan perusahaan dengan

menggunakan aktiva lancar. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Curren Ratio* (CR). CR merupakan indicator yang dapat menunjukkan hasil perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar.

3. Variable intervening adalah variable antara atau variable mediasi yang digunakan untuk memediasi hubungan variable independent dan variable dependen. Variable intervening dalam penelitian ini adalah variable profitabilitas.
 - a. Profitabilitas adalah kemampuan yang diperoleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan indicator yang dapat menunjukkan hasil perbandingan antara laba bersih dan total asset perusahaan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Likuiditas (X) Sumber:(Febriani,2020) (Velita, 2019) (Sugiyanto & Setiawan, 2019)	Curren Ratio	Rasio
Nilai Perusahaan (Y) (Hertina,2019) (Febriani,2020) (Dewi & Abundanti, 2019)	PBV	Rasio

Profitabilitas (Z) (Ambarwati, 2021) (Komala et al., 2021) (Uli et al., 2020)	ROA	Rasio
--	-----	-------

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pahami dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 berjumlah 46 perusahaan.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGA IPO
1	ASSA	Arpeni Pratama Ocean Line. Tbk	12 November 2012
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana. Tbk	9 Januari 2013
3	BIRD	Blue Bird. Tbk	5 November 2014
4	BLTA	Berlian Laju Tanker. Tbk	26 Maret 1990
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans. Tbk	9 Juli 2018

6	BULL	Buana Listya Tama.Tbk	23 Mei 2011
7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia. Tbk	16 Januari 204
8	CASS	Cardig Aero Services. Tbk	5 Desember 2011
9	CMPP	Airasia Indonesia. Tbk	8 Desember 1994
10	DEAL	Dewata Freightinternasional. Tbk	9 November2018
11	GIAA	Garuda Indonesia (Persero). Tbk	11 Februari 2011
12	HELI	Jaya Trishindo	27 Maret 2018
13	HITS	Humpuss Intermodal Transportasi. Tbk	15 Desember 1997
14	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur. Tbk	13 September 2006
15	INDX	Tanah Laut. Tbk	17 Mei 2001
16	IPCM	Jasa Armada Indonesia. Tbk	22 Desember 2017
17	JAYA	Armada Berjaya Trans. Tbk	21 Februari 2019
18	KARW	ICTSI Jasa Prima. Tbk	17 Mei 2001
19	KJEN	Krida Jaringan Nusantara. Tbk	1 Juli 2019
20	LEAD	Logindo Sumaderamakmur. Tbk	11 Desember 2013
21	LRNA	Ekasari Lorena Transport	15 April 2014
22	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati. Tbk	30 Januari 1997
23	MIRA	Mitra Internasional Resource	30 Januari 1997
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri. Tbk	11 Oktober 2012
25	PURA	PT Putra Rajawali Kencana	29 Januari 2020
26	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal	16 Maret 2017
27	PTIS	Indo Straits. Bk	12 Juli 2011
28	RIGS	Rig Tenders Indonesi. Tbk	26 Maret 1990

29	SAFE	Steady Safe. Tbk	15 Agustus 1994
30	SAPX	Satria Antaran Prima. Tbk	3 Oktober 2018
31	SDMU	Sidomulyo Selaras. Tbk	12 Juli 2011
32	SHIP	Sillo Maritime Perdana. Tbk	16 Juni 2016
33	SMDR	Samudera Indonesia. Tbk	5 Desember 1999
34	SOCI	Soechi Lines. Tbk	3 Desember 2014
35	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra. Tbk	10 Mei 2017
36	TAXI	Express Trasindo Utama. Tbk	2 November 2012
37	TCPI	Transcoal Pacific. Tbk	6 Juli 2018
38	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas. Tbk	9 Juli 2003
39	TNCA	Trimuda Nuansa Citra. Tbk	28 Juni 2018
40	TPMA	Trans Power Marine. Tbk	20 Februari 2013
41	TRAM	Trada Maritime. Tbk	10 September 2008
42	TRUK	Guna Timur Raya. Tbk	23 Mei 2018
43	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia. Tbk	3 Mei 2007
44	WINS	Wintermar Offshore Marine. Tbk	29 November 2010
45	ZBRA	Zebra Nusantara. Tbk	1 Agustus 1991

Sumber : www.idx.com 2016-2020

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah populasi. Cara menentukan jumlah sampel yang akan di olah dari jumlah populasi harus menggunakan tehnik pengambilan sampel yang akurat. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi yang memiliki laporan

keuangan lengkap serta nilai harga saham nya yang terbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan serta kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Listing di BEI selama periode penelitian 2016-2020
3. Laporan keuangan lengkap selama periode penelitian
4. Memiliki data ICMD yang lengkap

Tabel 3.3

Daftar sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGA IPO
1	ASSA	Arpeni Pratama Ocean Line. Tbk	12 November 2012
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana. Tbk	9 Januari 2013
3	BIRD	Blue Bird. Tbk	5 November 2014
4	BLTA	Berlian Laju Tanker. Tbk	26 Maret 1990
5	BULL	Buana Listya Tama. Tbk	23 Mei 2011
6	CANI	Capitol Nusantara Indonesia. Tbk	16 Januari 204

7	CASS	Cardig Aero Services. Tbk	5 Desember 2011
8	HITS	Humpuss Intermodal Transportasi. Tbk	15 Desember 1997
9	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur. Tbk	13 September 2006
10	INDX	Tanah Laut. Tbk	17 Mei 2001
11	KARW	ICTSI Jasa Prima. Tbk	17 Mei 2001
12	LEAD	Logindo Sumaderamakmur. Tbk	11 Desember 2013
12	LRNA	Ekasari Lorena Transport	15 April 2014
14	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati. Tbk	30 Januari 1997
15	MIRA	Mitra Internasional Resource	30 Januari 1997
16	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri. Tbk	11 Oktober 2012
17	PTIS	Indo Straits. Bk	12 Juli 2011
18	RIGS	Rig Tenders Indonesi. Tbk	26 Maret 1990
19	SDMU	Sidomulyo Selaras. Tbk	12 Juli 2011
20	SMDR	Samudera Indonesia. Tbk	5 Desember 1999
21	SOCI	Soechi Lines. Tbk	3 Desember 2014
22	TAXI	Express Trasindo Utama. Tbk	2 November 2012
23	TPMA	Trans Power Marine. Tbk	20 Februari 2013
24	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia. Tbk	3 Mei 2007
25	WINS	Wintermar Offshore Marine. Tbk	29 November 2010
26	ZBRA	Zebra Nusantara. Tbk	1 Agustus 1991

27	SAFE	Steady Safe. Tbk	15 Agustus 1994
28	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas. Tbk	9 Juli 2003

3.4 Sumber Data Dan Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan yahoo.finance. Data-data yang dikumpul yaitu berupa laporan tahunan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas serta laporan harga saham yang dipublikasikan mulai tahun 2016-2020.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis untuk mengetahui variable independent yang mempengaruhi secara signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan profitabilitas yang sebagai variable intervening. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis)

3.5.1 Langkah- langkah menguji *Path analysis*

Langkah-langkah menguji *Path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural.

$$\text{Struktur : } Y = p_{yx1} x_1 + p_{yx2} x_2 + p_y \square_1$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

- a. Menggambarkan diagram jalur
- b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan).

Uji secara keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *sig* atau $[0,05 \leq sig]$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *sig* atau $[0,05 \geq sig]$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

4. Menghitung koefisien jalur secara individu.

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus :

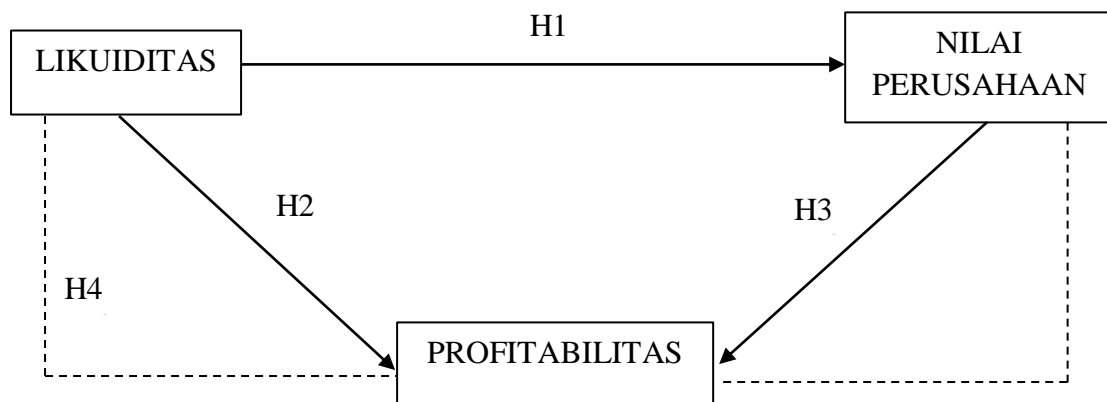
$$t_k = \frac{P_k}{Se_{pk}} ; (dk = n - k - 1)$$

selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *sig* atau $[0,05 \leq sig]$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 - b. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *sig* atau $[0,05 \geq sig]$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
5. Meringkas dan menyimpulkan.

3.5.2 Model Analisis jalur (*path analysis*)

Analisis jalur adalah teknik yang dikembangkan dari regresi linier berganda. Teknik ini sering digunakan untuk menguji tingginya kontribusi yang ditunjukkan oleh keefisien jalur pada setiap diagram jalur dan hubungan kasual variable X, Y dan Z. Analisis jalur merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda dan melihat apakah variable bebasnya mempengaruhi variable terikat secara langsung maupun secara tidak langsung. Gambar model Penelitian



Gambar 3.1 Model *path analysis*

Keterangan :

- > : Pengaruh Langsung
- - - - -> : Pengaruh Tidak langsung

3.5.3 Sobel Test

1. Secara Manual

Nilai mediasi sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara manual dengan rumus sobel test:

Rumus *sobel test* :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana :

a = koefisien regresi variable independent terhadap variable mediasi

b = koefisien regresi variable mediasi terhadap variable dependen

SE_a = *standard error of estimation* dari pengaruh variable independent terhadap variable mediasi

SE_b = *standard error of estimation* dari pengaruh variable mediasi terhadap variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- Apabila nilai **Z** < **1,96** maka dinyatakan **tidak mampu** untuk memediasi hubungan pengaruh variable dependen. Begitu juga sebaliknya
- Apabila nilai **Z** > **1,96** maka dinyatakan **mampu** untuk memediasi hubungan variable independent terhadap variable dependen

2. Kalkulator Online

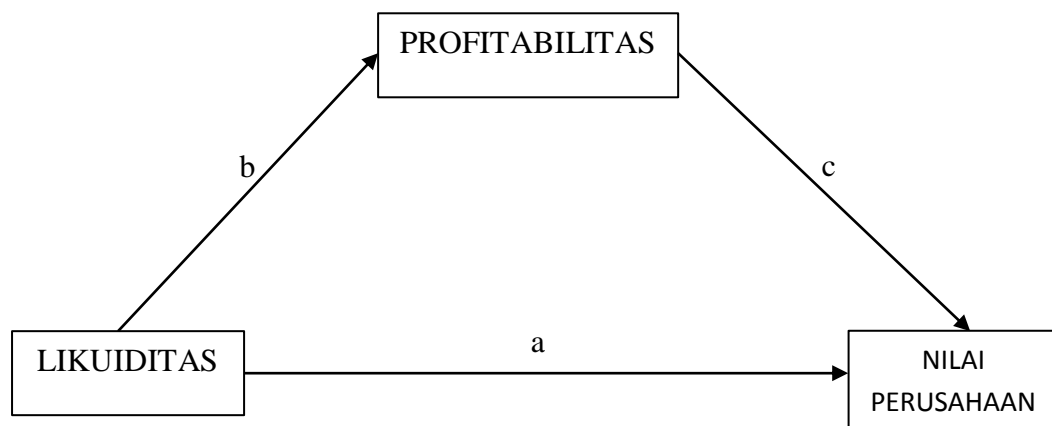
Untuk lebih mudahnya menghitung nilai mediasi dari sobel test dapat memanfaatkan online kalkulator di www.danielsoper.com. Dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Memasukan nilai koefisien regresi likuiditas terhadap profitabilitas di kolom A

- b. Memasukan nilai koefisien regresi profitabilitas terhadap nilai perusahaan di kolom B
- c. Nilai standar error pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada kolom SE_A
- d. Nilai standar error pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada kolom SE_B
- e. Kemudian click calculate.
- f. Hasil sobel test statistic dapat terlihat beserta one tailed dan two tailed probability nya.

3. Klasifikasi Mediasi

- 1. Jika (b) dan (c) signifikan, serta (a) tidak signifikan, maka dapat dikatakan sebagai variabel mediasi sempurna (complete mediation).
- 2. Jika (b) dan (c) signifikan, serta (a) juga signifikan, dimana koefisien dari (a) lebih kecil (turun) dari (b) maka dapat dikatakan sebagai variabel mediasi sebagian (partial mediation).
- 3. Jika (b) dan (c) signifikan serta (a) juga signifikan, dimana koefisien dari (a) hampir sama dengan (b), maka dapat dinyatakan bukan sebagai variabel mediasi.
- 4. Jika salah satu (b) dan (c) atau keduanya tidak signifikan maka dikatakan bukan sebagai variabel mediasi (solimun, 2011; Yohana & Suasana, 2020)



Gambar 3.2 model *sobel test*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 PT. Adi Sarana Armada Tbk

PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) adalah perusahaan jasa transportasi di Indonesia yang menyediakan penyewaan mobil untuk perorangan dan perusahaan, transporter logistik, dan layanan manajemen pengemudi, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi koprasi & logistic terintegrasi dan lelang kendaraan yang terbaik, Misi perusahaan adalah mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham. Perusahaan ini berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 – Indonesia.

4.1.2 PT. Blue Bird Tbk

PT. Blue Bird Tbk (BIRD) bergerak di bidang transportasi taksi, merupakan bagian dari Blue Bird Group. Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para stakeholder, Misi perusahaan adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang dimasuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layang yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan

kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Bojong Indah Raya No.6, Kelurahan Rawabuaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat 11740.

4.1.3 PT. Cardig Aero Services Tbk

PT. Cardig Aero Services Tbk (CASS) bergerak di bidang perdagangan, agensi, perwakilan, jasa, transportasi, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di tahun 2010. Visi perusahaan adalah Menjadi perusahaan penyedia solusi yang terpilih di industri jasa pendukung transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya, Misi perusahaan adalah Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus. Berlokasi Menara Cardig, lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650.

4.1.4 PT. AirAsia Indonesia Tbk

PT. AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi udara, workshop, perakitan dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1994. Visi perusahaan adalah Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau, Misi perusahaan adalah Menjadi Lapangan Pekerjaan Terbaik (Kami bertekad untuk menjadi perusahaan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga), Menjadi Brand Asean Yang Diakui Secara Global (Sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia

sebagai perusahaan yang diakui secara global), Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau (Kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia), Memastikan Kualitas Layanan dan Produk (Kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan). Perusahaan ini berlokasi di Redhouse Air Asia, Jalan Marsekal Surya Dharma (M1) No. 1 , Neglasari, Tangerang 15127.

4.1.5 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) bergerak dalam Melakukan transportasi udara komersial terjadwal bagi penumpang, kargo dan kiriman domestik atau internasional, Melakukan transportasi udara komersial non-scheduled bagi penumpang, kargo dan kiriman domestik atau internasional, Menyediakan perbaikan dan perawatan pesawat terbang, untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan pihak ketiga. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1950. Visi perusahaan adalah menjadi kelompok penerbangan berkelanjutan dengan menghubungkan indonesia dan luarnya saat memberikan perhotelan Indonesia, Misi perusahaan adalah memperkuat fundamental bisnis melalui pertumbuhan pendapatan yang kuat, implementasi kepemimpinan biaya, efektifitas organisasi, dan penguatan sinergi kelompok selama fokus pada standar tinggi keselamatan & layanan menjadi pribadi pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Kebon Sirih No. 46A, Jakarta 10110.

4.1.6 PT. Transport & Infrastructure Tbk

PT. Transport & Infrastructure Tbk (IATA) didirikan pada tahun 1968 dengan nama PT Indonesia Transport & Infrastructure, yang bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1950. Visi perusahaan adalah Menjadi kekuatan untuk menciptakan nilai dan inovasi mengemudi yang aman, terjamin dan memberikan keuntungan bagi industri Transportasi udara yang berkelanjutan, menghubungkan dan memperkaya dunia kita. Misi perusahaan adalah untuk mewakili, memimpin, dan melayani industri penerbangan. Perusahaan ini berlokasi di MNC Tower Lantai 22 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Indonesia.

4.1.7 PT. ICTSI Jasa Prima Tbk

PT. ICTSI Jasa Prima Tbk (KARW) bergerak dalam bidang pengembangan, konstruksi dan pengoperasian fasilitas infrastruktur maritim dan layanan terkait. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1994. Visi perusahaan adalah Menjadi perusahaan global terkemuka dalam pengelolaan pelabuhan serta membangun nilai pemegang saham jangka Panjang, Mengedepankan efisiensi, system transportasi dan distribusi yang terintegrasi sebagai keunggulan kompetitif untuk klien yang bergerak di bidang perdagangan, Membangun reputasi dengan memegang teguh prinsip efisiensi, kehandalan, profesionalisme dan profitabilitas, Focus pada tujuan dan memenuhi komitmen untuk mencapai stabilitas profitabilitas. Perusahaan ini berlokasi di Graha Kirana 7th Fl. Suite 701 Jalan Yos Sudarso No. 88, Jakarta Utara 14350, Indonesia

4.1.8 PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk

PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) berada di bawah grup Lorena dan didirikan pada tanggal 26 Februari 2002. Visi perusahaan adalah Menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia yang terintegrasi dengan layanan prima, Misi perusahaan adalah Memberikan jasa transportasi darat dengan kualitas terbaik, aman, nyaman, tepat waktu dan memuaskan pelanggan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa transportasi darat, seperti angkutan umum, antar daerah yang melayani rute Jawa, Madura, Bali dan Sumatera serta Busway Transjakarta. Perusahaan ini berlokasi di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C, Jakarta Pusat 10139.

4.1.9 PT. Steady Safe Tbk

PT. Steady Safe Tbk (SAFE) bergerak dalam bidang jasa transportasi, bengkel, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini, Perseroan belum memulai aktivitasnya dalam kegiatan perdagangan dan real estat. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1972. Dengan operasi yang mencakup wilayah Jabotabek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Visi perusahaan adalah Menjadi perusahaan nasional dalam jasa transportasi darat berupa bus dan moda transportasi lainnya yang berkontribusi kepada masyarakat, Misi perusahaan adalah Untuk memperoleh pengakuan sebagai yang terdepan dibidang usaha transportasi umum modern dengan cara berkesinambungan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pemberian layanan yang terbaik bagi pelanggan, pertumbuhan jangka panjang, memperhatikan kesejahteraan karyawan dan komitmen untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan

masyarakat. Perusahaan ini berlokasi di Gedung Satrio Tower Lt.15 Jl. Prof. DR Satrio Kav 1-4 Blok C4 Karet Kuningan - Jak Sel.

4.1.10 PT. Express Transindo Utama Tbk

PT. Express Transindo Utama Tbk (TAXI) adalah operator taksi di Indonesia yang telah beroperasi sejak 1989. Perusahaan ini menyediakan layanan dalam tiga bisnis, yaitu layanan taksi reguler, layanan taksi premium, dan layanan penyewaan mobil. Visi perusahaan adalah Untuk menjadi Perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya, Misi perusahaan adalah Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan ini berlokasi di Gedung Express, Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, Jakarta – 11160.

4.1.11 PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) bergerak di bidang jasa transportasi penumpang, angkutan umum dan penyewaan mobil. Perusahaan dan anak perusahaan (Grup) beroperasi dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Visi perusahaan adalah Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia, Misi perusahaan adalah Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas.

Perusahaan ini berlokasi di Graha Panorama Lt. 2 Jl. Tanjung Selor No. 17 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir Jakarta Pusat.

4.1.12 PT. Berlian Laju Tanker Tbk

PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) bergerak di bidang jasa pelayaran untuk transportasi barang cair di Asia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Visi perusahaan adalah Menjadi Perusahaan Pengiriman Multinasional pilihan dalam perdagangan domestik dan internasional dengan lapangan kerja yang baik dan sumber daya kompetitif untuk memberikan layanan yang ditingkatkan. Misi perusahaan adalah untuk melayani kepentingan publik, serta kebutuhan pelanggan kami dengan mencegah hilangnya nyawa, korban laut, dan polusi lingkungan. Perusahaan ini berlokasi di Wisma BSG, Lt.10 Jl. Abdul Muis No. 40. Jakarta.

4.1.13 PT. Mitra International Resources Tbk

PT. Mitra International Resources Tbk (MIRA) bergerak dalam bidang mendukung produksi minyak, gas dan panas bumi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1979. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia. Misi perusahaan adalah menyediakan jasa transportasi dan logistik di Indonesia yang handal dan kompetitif, senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham. Perusahaan berlokasi di Jl.Tanjung udik KM.19 Gunung Putri, Citeureup-Bogor.

4.1.14 PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) bergerak dalam bidang pengiriman domestik dan internasional, jasa transportasi dan pengiriman, jasa pengiriman minyak dan gas, dan layanan kapal charter. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Visi perusahaan adalah menjadi pemain utama di Indonesia dalam bidang transportasi pelayaran dan menyediakan solusi logistik yang terintegrasi bagi pelanggan kami dengan memberikan efisiensi dalam pembuatan kapal dan perbaikan. Misi perusahaan adalah Memperkuat bisnis melalui penambahan armada untuk memasukkan 50 set kapal (300 kaki atau setara) pada tahun 2023. Perusahaan ini berlokasi di Jln. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160.

4.1.15 PT. Sidomulyo Selaras Tbk

PT. Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) bergerak dalam bidang transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Visi perusahaan adalah Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar HSEQ&C Management Practices serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Misi perusahaan adalah menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka Panjang dan membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis. Perusahaan berlokasi di Jl. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta 10610.

4.1.16 PT. Temas Tbk

PT. Temas Tbk (TMAS) dahulu dikenal dengan PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) atau yang dikenal sebagai Temas Line bergerak dalam bidang transportasi domestik dan internasional, terutama untuk mengangkut penumpang, kargo dan hewan melalui kapal, bertindak sebagai agen dalam bisnis pelayaran dan terlibat dalam pembelian dan penjualan kapal. dan peralatan terkait. Kapal Perusahaan hanya beroperasi di laut dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Visi perusahaan menjadi perusahaan pelayaran No. 1 di Indonesia. Misi yaitu menyediakan jasa pelayaran di Indonesia yang inovatif, kompetitif dan andal, serta senantiasa memberikan pelayanan yang professional kepada pelanggan sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi stakeholder. Perusahaan berlokasi di Jl. Yos Sudarso (By Pass) Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta 14350.

4.1.17 PT. Tanah Laut Tbk

PT. Tanah Laut Tbk (INDX) bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan perancangan untuk mengembangkan manajemen bisnis di bidang pelayaran, transportasi laut dan logistik, pelabuhan, pertambangan, sumber energi dan layanan konsultatif lainnya, kecuali di area legal dan pajak. Untuk mendukung bisnis utamanya, Perusahaan dapat melakukan investasi pada perusahaan lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1996. Visi adalah Perseroan berusaha untuk meningkatkan keuntungan bisnis yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya, para contractor, supplier,

penyedia jasa dan institusi pemerintah. Misi adalah Keuntungan yang berkesinambungan dan Pertumbuhan Modal. Perusahaan berlokasi di Beltway Office Park Tower C, 2nd Floor Jl. Ampera Raya No. 9-10 South Jakarta DKI Jakarta 12550.

4.1.18 PT. Indo Straits Tbk

PT. Indo Straits Tbk (PTIS) menyediakan jasa teknik kelautan terpadu dalam pekerjaan konstruksi sipil kelautan untuk perusahaan jasa migas dan logistik termasuk dukungan transportasi dan pengiriman barang ke perusahaan pertambangan batubara. Visi adalah menjadi Perusahaan kelas dunia yang memberikan jasa kelautan (marine) yang berkualitas dan terintegrasi pada konstruksi laut, lepas pantai, rekayasa sipil kelautan dan jasa logistik untuk industri pertambangan, dan migas. Misi yaitu membangun struktur biaya yang efektif didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik (good corporate governance) dan keunggulan operasional. Membangun usaha dan fungsi pemasaran yang kuat dan efektif. Perusahaan berlokasi di Graha Kirana Building, 15th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 88 North Jakarta DKI Jakarta 4350.

4.1.19 PT. Soechi Lines Tbk

PT. Soechi Lines Tbk (SOCI) bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dan pembangunan kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2012. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Soechi dan entitas induk utamanya adalah PT Soechi Group Plaza Marein, 21st Floor, Sudirman Plaza. Visi yaitu diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran

dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk / jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan. Misi yaitu memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel kedalam sistem kerja Perseroan dan Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan Perusahaan berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta DKI Jakarta 12910.

4.1.20 PT. Trans Power Marine Tbk

PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA) bergerak dalam bidang penyediaan jasa pengiriman. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Maret 2005. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki lima (5) perwakilan di lokasi utama pengangkutan batubara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Visi yaitu menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barangbarang curah, khususnya batu bara. Misi yaitu Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders. Perusahaan berlokasi di Artha Graha Building, 20th Floor, Suite 20-01 Jl. Jend. Sudirman 52-53 South Jakarta DKI Jakarta 12190

4.1.21 PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

PT. Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) bergerak dalam bidang pengelolaan kapal dan kepemilikan kapal, dengan fokus melayani industri lepas pantai laut. Perusahaan yang menyediakan berbagai macam kapal, yang terdiri

dari berbagai ukuran dan kekuatan, termasuk kapal tunda, tongkang minyak, kapal pendarat, kru kapal, kapal utilitas cepat, jangkar penanganan kapal tunda, kapal pendukung selam, kapal tunda pelabuhan dan kapal pasokan platform . Perusahaan ini beroperasi di perairan Indonesia, kepulauan terbesar di Indonesia, dan juga di luar negeri (Singapura, Malaysia, Thailand, India, Srilanka, Kamboja dan Vietnam). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Visi yaitu terdepan dalam pengelolaan armada kapal di bidang industri energi di Asia Tenggara. Misi menyediakan jasa Penunjang angkutan laut berkualitas tinggi melalui pengembangan dan penerapan solusi inovatif dengan komitmen teguh pada keselamatan. Perusahaan berlokasi di Jl. Kebayoran Lama No. 155 West Jakarta DKI Jakarta 11560

4.1.22 PT. Sillo Maritime Perdana Tbk

PT. Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) bergerak dalam bidang pelayaran, khususnya penyediaan kapal lepas pantai untuk mendukung industri hulu migas. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1989. Visi yaitu menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas. Misi yaitu menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan dan mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi. Perusahaan berlokasi di The City Tower Building, 17th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 81 Central Jakarta DKI Jakarta 10310.

4.1.23 PT. Dosni Roha Indonesia Tbk

PT. Dosni Roha Indonesia Tbk (ZBRA) bergerak dalam bidang transportasi taksi dan jasa serupa lainnya. Perusahaan mengoperasikan taksi "Zebra" dan menyewakan limusin di Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Visi yaitu menyederhanakan Rantai pasokan untuk semua kami percaya pada penyederhanaan proses. Misi yaitu menyediakan distribusi dan layanan logistik yang efisien untuk klien kami dan Untuk memberikan solusi rantai pasokan yang dapat disesuaikan melalui inovasi teknologi. Perusahaan berlokasi di Jl. Kutisari IV No.2D Surabaya East Java 60291.

4.1.24 PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan kapal pendukung lepas pantai. Perusahaan melalui PT. Marcopolo Indonesia, pemegang saham mayoritas, merupakan bagian dari Grup Marco Polo yang tergabung di Singapura. Visi adalah menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka. Misi yaitu menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan. Perusahaan berlokasi di TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Central Jakarta DKI Jakarta 10220.

4.1.25 PT. Buana Lintas Lautan Tbk

PT. Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) bergerak dalam bidang pelayaran lokal dan luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada kapal tanker, kapal

tongkang dan kapal penarik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Visi yaitu menjadi pemimpin dalam industri pengiriman energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, dan layanan keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan kehadiran global. Misi yaitu mengoptimalkan kepentingan pemangku kepentingan dengan memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, kapal yang berkualitas, dan komitmen yang kuat terhadap keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan. Perusahaan berlokasi di Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Mega Kuningan South Jakarta DKI Jakarta 12950.

4.1.26 PT. Logindo Samudramakmur Tbk

PT. Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) didirikan oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sebagai perusahaan jasa lepas pantai laut. Saat ini, perusahaan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal seperti: Anchor Handling Tug dan Kapal Penunjang, Landasan Pasokan, Azimuth Stern Drive Tug, Kapal Penunjang Diving, Landing Craft Transport, dan lainnya. Visi yaitu menjadi perusahaan jasa industri terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa. Misi yaitu Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dan Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan. Perusahaan berlokasi di Graha Corner Stone Jl. Rajawali Selatan II No. 1 Central Jakarta DKI Jakarta 10720.

4.1.27 PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) bergerak dalam bidang penyediaan jasa pengiriman, baik kargo maupun penumpang, pengangkutan minyak dari kilang minyak, penyewaan kapal, biro pengiriman dari perusahaan pelayaran luar negeri, baik untuk pengiriman reguler maupun pengiriman non-reguler, dalam negeri dan luar negeri, agen pengiriman untuk perusahaan pelayaran, kapal tunda, penyewaan peralatan pengiriman dan pengiriman luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Visi yaitu untuk membangun Perusahaan pengiriman energi Indonesia yang paling aman, paling andal, dan efisien, memungkinkan pertumbuhan infrastruktur dan pengembangan energi. Misi yaitu untuk mengangkut energi Indonesia dengan aman, tepat waktu, dan hemat biaya. Kami melakukan ini dengan mengutamakan layanan pelanggan dan integritas yang tinggi, menjadikan kami sebagai mitra pilihan. Perusahaan dimiliki oleh grup perusahaan yang dimiliki oleh PT. Indika Energy Tbk. Perusahaan berlokasi di Menara Karya, 12th Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kuningan South Jakarta DKI Jakarta 12950.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *path analisis*. Pengidentifikasian nilai perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengukuran *Price Book Value* (PBV) dan sebagai variabel

dependent. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu *likuiditas* yang di ukur dengan *Current Ratio (CR)*. kemudian variabel intervening *profitabilitas* yang di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*

4.2.1 Likuiditas

Likuiditas pada penelitian ini menggunakan indicator *Current ratio (CR)*. Indicator ini digunakan untuk melihat kecukupan aktiva lancar perusahaan dalam melunasi utang lancar atau kewajiban jangka pendek. Istilah likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan (Paulina, 2019). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menjamin terpenuhinya kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan, yaitu dengan cara membagi total asset lancar dengan total utang lancar perusahaan maka akan didapatkan presentase seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kurniawan et al., 2018). likuiditas akan menunjukkan sampai sejauh mana aktiva lancar atau aset lancar mampu untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan (Made et al., 2020). Adapun persamaan Current Ratio (CR) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$CR = \frac{CURRENT\ ASSET}{CURRENT\ LIABILITIES}$$

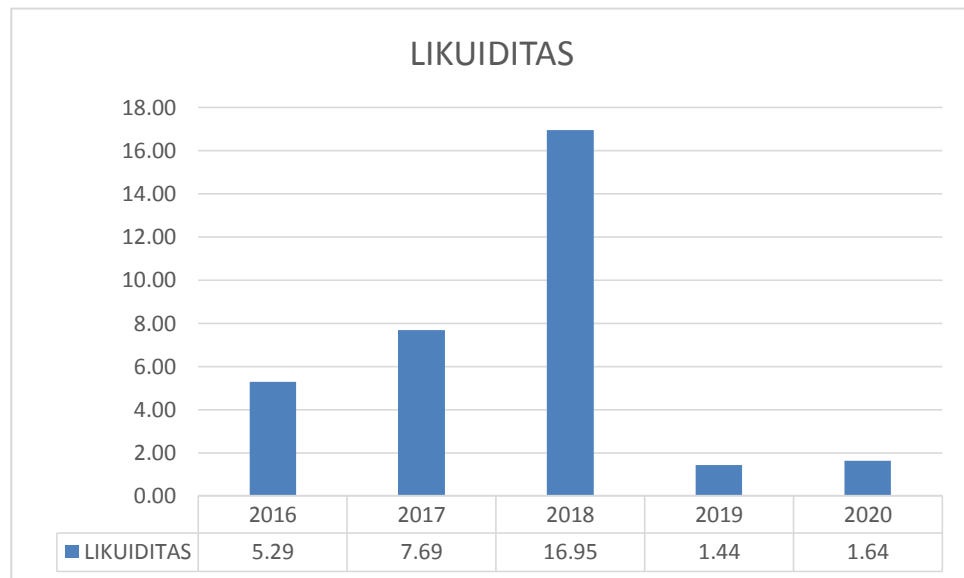
Menurut (Silvia, 2019), Rasio likuiditas termasuk unsur unsur laporan keuangan yang digunakan untuk memaparkan seberapa likuid (cair) suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka jangka pendek dan mempergunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo.

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola keuangannya sehingga akan menarik investor untuk melakukan investasi (Sekarwigati & Effendi, 2019).

Current Ratio

Berdasarkan persamaan di atas maka nilai Current ratio pada perusahaan sub sector transportasi di bursa efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Grafik 4.1 Current Ratio



Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat dilihat current ratio (CR) perusahaan sub sector transportasi. Current Ratio (CR) pada tahun 2016 sebesar 5,29 angka ini diperoleh karena perusahaan masih mengalami masalah yang belum terselesaikan seperti kondisi jalan yang sering mengalami kemacetan, kereta api yang masih mengalami keterbatasan kapasitas angkut, transportasi laut yang masih memiliki kendala bongkar muat yang masih rendah serta pesawat yang masih ada masalah hambatan regulasi. Okezone.com. Pada tahun 2017 nilai

likuiditas meningkat sebesar 7,69 dan di tahun 2018 nilai likuiditas meningkat sangat drastis hingga mencapai angka 16,95, peningkatan ini terjadi karena perusahaan ini memiliki kinerja di atas pertumbuhan ekonomi dan juga sektor ini masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional diantaranya penyerapan tenaga kerja lokal. Kontan.co.id Namun di tahun 2019 dan tahun 2020 tingkat likuiditas sama-sama mengalami penurunan sebesar 1,44 dan 1,64, hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang belum mampu pulih ke level sebelumnya dan di tahun 2020 diberlakukannya pembatasan kegiatan sosial guna memutus rantai penyebaran covid-19 mobilitas masyarakat turun drastis sehingga sektor tersebut mengalami pertumbuhan negative. Katadata.co.id.

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai Current Ratio dari tahun 2016-2020 sebesar 6,6 yang berarti bahwa perusahaan sub sector transportasi memiliki rata-rata kerugian bersih jika dibandingkan dengan total aktiva 6,6%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sector transportasi belum efektif secara keseluruhan dalam mengelola hutang jangka pendek. Jumlah Current Ratio sebesar 6,6% , ini berarti bahwa perusahaan masih memiliki rasio yang rendah jika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 200% (Kashmir, 2015:196)

4.2.2 Profitabilitas

Return On asset merupakan indikator dari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan tersebut dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif (Antony, 2020).

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu landasan penilaian yang mencerminkan keadaan atau kondisi perusahaan (Aliah Pratiwi et al., 2020). Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan (Arifin et al., 2019). Adapun persamaan Return On Asset (ROA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

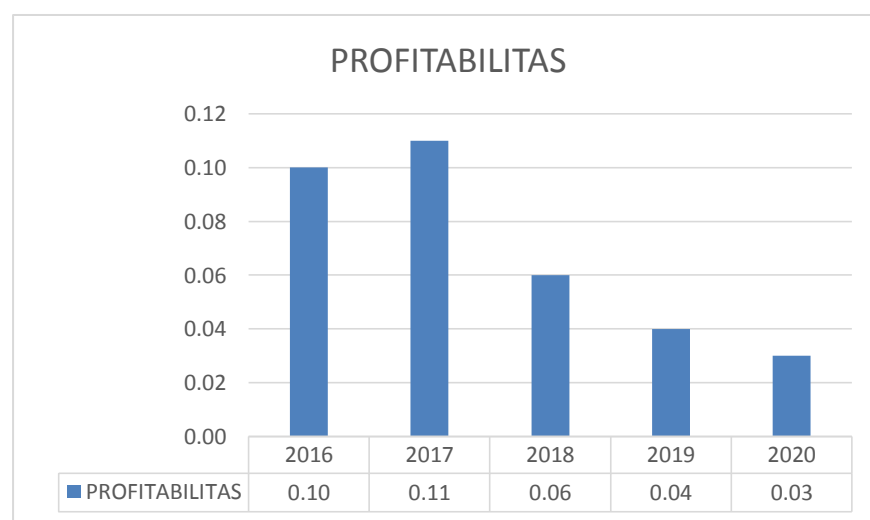
$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH SETELAH PAJAK}}{TOTAL \text{ ASET}}$$

Menurut (Rahma, 2020) profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga merupakan suatu alat ukur dalam menilai kemampuan manajer dalam mengelola aset perusahaan secara efektif. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan return on asset (ROA). ROA digunakan sebagai proksi profitabilitas karena seluruh perusahaan yang dijadikan sampel berada pada sektor yang sama (Sari & Dwirandra, 2019).

ROA

Berdasarkan persamaan di atas maka nilai Return On Asset pada perusahaan sub sector transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Grafik 4.2 *Return On Assset*



Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat dilihat Return On Asset (ROA) perusahaan sub sector transportasi pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Return On Asset pada tahun 2016 sebesar 0,10 angka ini didapat karena pemerintah telah mendorong peningkatan sektor transportasi dan infrastruktur dalam negeri hal ini membuat peringkat Indonesia pada seluruh komponen transportasi.okezone.com. Pada tahun 2017 merupakan pertumbuhan tertinggi sektor transportasi yaitu 0,11 hal ini karena kebutuhan mobilitas pelanggan yang sangat dibutuhkan untuk berpindah dari tempat satu ke tempat lain. Katadata.co.id. Namun, ditahun 2018 laba turun hingga mencapai angka 0,06, hal ini terjadi karena adanya persaingan dengan transportasi online yang mulai muncul di awal tahun, ini yang mengakibatkan munculnya segmen negatif terhadap peringkat dan laba perusahaan. Bisnis.com. Ditahun 2019 laba perusahaan belum dapat tumbuh dari tahun sebelumnya yaitu ada di angka 0,04 dan ditahun 2020 perekonomian sub sector transportasi menurun hingga mencapai 0,03 karena perusahaan terus mengalami tekanan dimasa pandemi covid-19 dan juga merosotnya minat masyarakat untuk berpergian dapat memicu penurunan omzet usaha di bidang transportasi yang akan berdampak pada rantai perekonomian. Pelita.com

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai Return On Asset (ROA) dari tahun 2016-2020 sebesar 0,09 yang berarti bahwa perusahaan sub sector transportasi memiliki rata-rata kerugian bersih jika dibandingkan dengan total aktiva sebesar 9%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih

memiliki rasio yang rendah jika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 30% (Kashmir, 2015:196)

4.2.3 Nilai perusahaan

Indicator nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Price to Book Value (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasio (Anisqe Adita, 2018)PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Octavianty & Rachmalia, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan (Permana & Rahyuda, 2018). Perusahaan yang tujuannya memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa mendatang atau berorientasi jangka panjang serta perusahaan juga akan lebih mempertimbangkan faktor risiko serta tidak mengabaikan tanggung jawab social (Anisqe Adita, 2018).

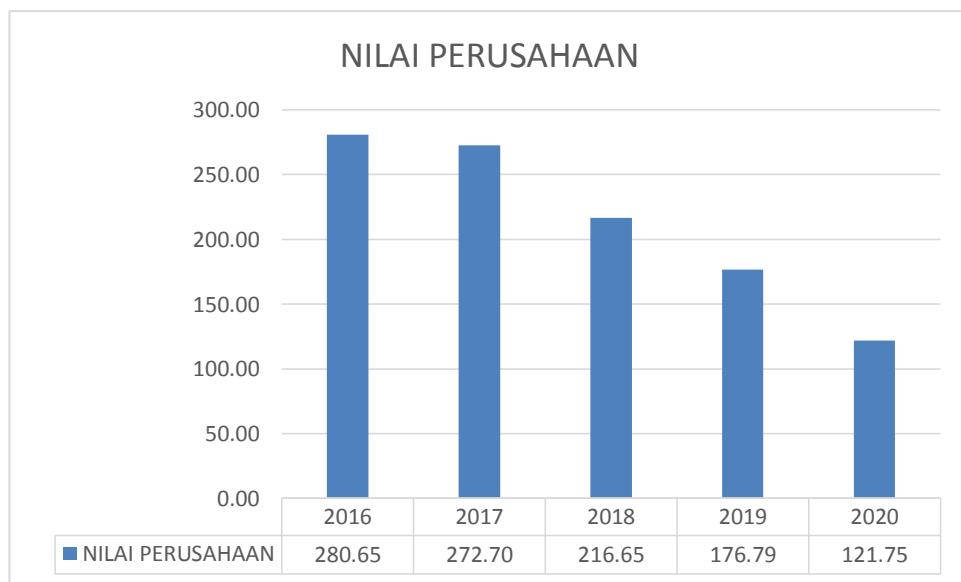
Adapun persamaan Price to Book Value (PBV) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \frac{HARGA\ PERLEMBAR\ SAHAM}{LABA\ PER\ LEMBAR\ SAHAM}$$

Price to book Value (PBV)

Berdasarkan persamaan di atas maka nilai Price to Book Value pada perusahaan sub sector transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dilihat pada table berikut ini

Grafik 4.3 Price To Book Value



Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat Price to Book Value (PBV) pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami Penurunan dimana tahun 2016 PBV yang dihasilkan masih terlihat tinggi yaitu sebesar 280,65 nilai ini diperoleh karena keberhasilan pembangunan sektor transportasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.okezone.com. Penurunan terjadi pada tahun 2017 yaitu turun menjadi 272,70 dan ditahun 2018 nilai perusahaan menurun lagi menjadi 216,65 hal ini disebabkan karena meningkatnya pembelian kendaraan pribadi sehingga masyrakat lebih condong bermobilitas menggunakan mobil atau motor sendiri dibandingkan transportasi umum sehingga hal ini berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Ekspresionline.com.. Ditahun 2019

PBV Kembali mengalami penurunan nilai perusahaan akibat turunya kebutuhan jasa transportasi yang berdampak pada nilai perusahaan dan di tahun 2020 kembali menurun akibat adanya covid-19 yang menghambat kegiatan operasional masyarakat tetapi nyatanya ada emiten-emiten pada sub sektor transportasi yang pergerakan harga sahamnya di atas performa indeks *Infrastructures, Utilities, and Transportation* dan IHSG dan juga adanya strategi bisnis perusahaan yang meskipun nilai perusahaan turun, itu tidak benar-benar mematikan kegiatan penerbangan lain di masa pandemic. Lifepal.co.id dan suara.net.

Secara keseluruhan rata-rata Price to Book Value (PBV) perusahaan sub sector transportasi yaitu sebesar 213,708 artinya semakin rendah Price To Book Value maka menunjukkan kurangnya kepercayaan pasar pada prospek perusahaan tersebut. Hal ini berarti secara keseluruhan perusahaan sub sector transportasi kurang menggunakan pendanaan harga per saham.

4.3 Analisis Data Statistik

Hasil analisis statistik yang menggunakan analisis jalur tersebut akan diketahui apakah variabel-variabel bebas (Independen) secara parsial memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 27 sampel (135 hasil data) dengan menggunakan analisis jalur, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

Adapun Rumus Persamaan Struktural sebagai berikut :

$$\text{Structural 1: } Y = \beta_y X + e_1$$

$$\text{Structural 2: } Z = \beta_y X + \beta_z Z + e_2$$

Dimana :

P_y = Nilai Perusahaan

P_z = *profitabilitas*

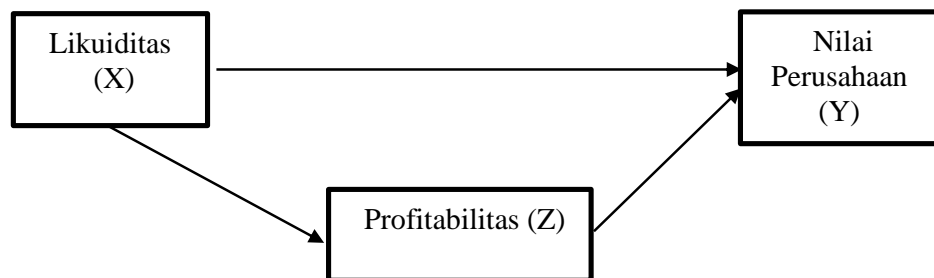
X = *Likuiditas*

e_1 = *Error*

e_2 = *Error*

Sumber : Sarwono, Jonathan (2007:100)

Gambar 4.1 Analisis Jalur



4.4 Analisis jalur

Untuk analisis jalur akan diselesaikan dengan membagi pengujian dengan membuat 2 koefisien jalur yaitu jalur model/Struktural I dan jalur model Struktural II.

A. Jalur model 1 (Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas)

Structural 1: $Z = P_z X + e_1$

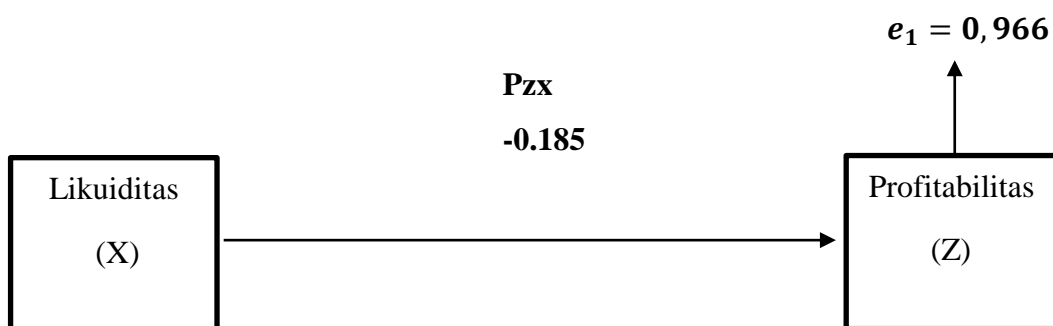
Tabel 4.1 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.792	7.962		1.732	.086

	Likuiditas	-3.647	1.678	-.185	-2.173	.032
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hubungan antara Likuiditas (X) terhadap Profitabilitas (Z). hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t_{hitung} sebesar -2,173. Taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan : $DK = n - 2$ atau $135 - 2 = 133$. Dari ketentuan tersebut, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,977. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-2,173 < 1,977$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebesar -185 atau -18,5%.

Gambar 4.2 Analisis Jalur Model I Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas



Berdasarkan diagram jalur model I diatas maka persamaan Structural diperoleh sebagai berikut: $Z = P_{zx} X + e_1$

$$= 0.185 X_1 + 0.966e_1$$

B. Jalur Model 2 (Pengaruh likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan)

$$\text{Structural 2: } Y = \beta_{yX} X + \beta_{yZ} Z + e_2$$

Tabel 4.3 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.101	.533		5.815	.000
	Likuiditas	.330	.112	.257	2.956	.004
	Profitabilitas	-.010	.006	-.156	-1.803	.074
a. Dependent Variable: N.Perusahaan						

a. Hubungan antara likuiditas (X) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t_{hitung} sebesar 2.956. taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan : $DK = n - 2$ atau $135 - 2 = 133$. Dari ketentuan tersebut, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,977. Berdasarkan hasil perhitunagan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $2.956 > t_{tabel}$ 1,977 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,257 atau 25,7%

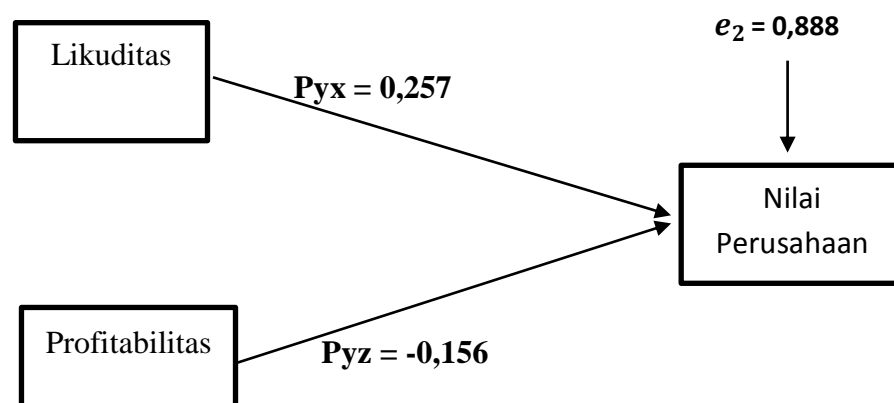
b. Hubungan antara profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hasil perhitungan SPSS diperoleh angka t_{hitung} sebesar -1.803. taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan : $DK = n - 2$ atau $135 - 2 = 133$. Dari ketentuan tersebut, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,977. Berdasarkan hasil perhitunagan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $-1.385 < t_{tabel}$ 1,977

maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar -156 atau -15,6%. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,074 yang lebih besar dari 0,05

Dengan demikian diperoleh diagram jalur Model II sebagai berikut:

Gambar 4.2 Analisis Jalur Model II. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan diagram jalur model II diatas maka persamaan Struktural 2 diperoleh sebagai berikut: Struktural 2: $Y = P_y X + P_y P_z + e_2$

$$= 0.257 + -0,156 + 0.888$$

4.5 Analisis hipotesis

1. Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Profitabilitas* sebesar -0,185
2. Pengaruh *profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,156
3. Pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* : *Likuiditas* (X) terhadap *profitabilitas* (Z) sebesar -0,185. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Likuiditas* (X) melalui Nilai Perusahaan (Y) terhadap *profitabilitas* (Z)

adalah perkalian antara nilai beta *likuiditas* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), dengan nilai beta Nilai Perusahaan (Y) terhadap *profitabilitas* (Z).

yaitu: $-0,185 \times -0,156 = 0,02886$

Maka pengaruh total yang diberikan terhadap *profitabilitas* (Z) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,185 + 0,02886 = -0,15614$

a. Pengaruh tidak langsung atau Pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*

$X \longrightarrow Y \longrightarrow Z = : -0,185 \times -0,156 = 0,028$

Maka nilai pengaruh Pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* didapatkan sebesar 0,028.

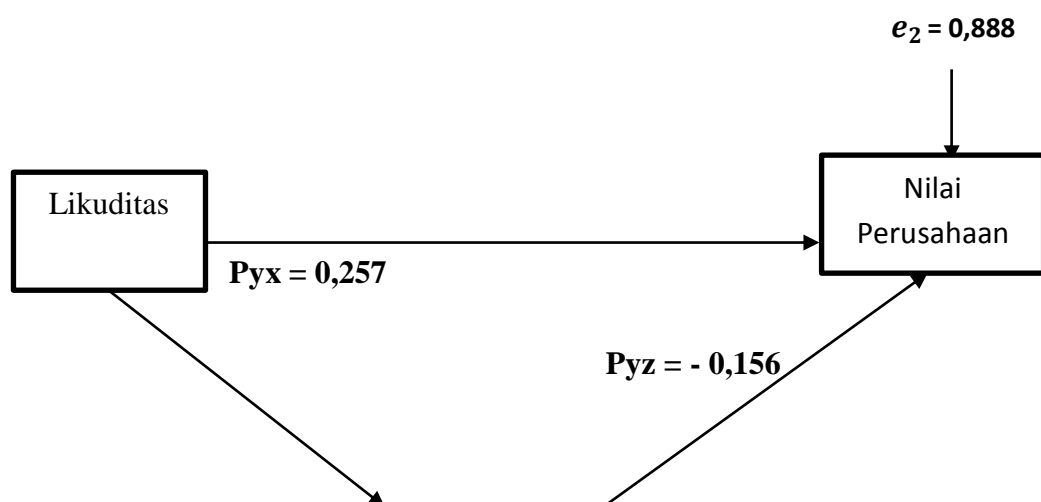
b. Pengaruh Total

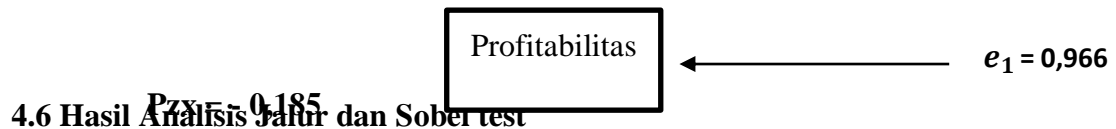
1. Pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*

$X \longrightarrow Y \longrightarrow Z = -0,156 + 0,028 = -0,128$

Tabel 4.3

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening





Hasil analisis jalur berdasarkan hasil regresi tahap sebelumnya, juga disajikan hasil sobel test untuk menguji apakah profitabilitas dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Adapun pengujian efek dari variable intervening dilakukan dengan 3 tahap menurut Baron & Kenny (1986) yaitu:

1. Menguji pengaruh variable independent terhadap variabel mediasi dan memiliki nilai signifikan
2. Menguji variabel mediasi terhadap variabel dependent dan memiliki nilai signifikan
3. Menguji pengaruh variabel independent dan variabel mediasi terhadap variabel dependen

Perhitungan uji sobel dapat dicari menggunakan *calculator sobel test online* dengan cara:

independent variable → A (SE_A) → mediator variable → B (SE_B) → dependent variable

A: -0.185 ?
 B: -0.156 ?
 SE_A: 0.966 ?
 SE_B: 0.888 ?

Calculate!

Sobel test statistic: 0.12945844
 One-tailed probability: 0.44849746
 Two-tailed probability: 0.89699491

A = Koefisien pengaruh langsung variabel independent terhadap variabel mediasi

B = Koefisien pengaruh langsung variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE_A = Standar error dari koefisien a

SE_B = Standar error dari koefisien b

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan -0,185 lebih kecil dari pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi yaitu sebesar 0,02886. Sedangkan pengaruh total likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar -0,128 . Adapun hasil nilai sobel test statistic seperti ditunjukkan pada gambar di atas yaitu sebesar 0,1294 lebih kecil dari nilai Z-score = 0,05 yang sebesar 1,977. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Adapun uji mediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Jalur dan *Sobel Test*

Model	X \longrightarrow Y \longrightarrow Z
Pengaruh Langsung	0,257
Pengaruh Tidak Langsung	-0,185 x -0,156 = 0,02886
Pengaruh Total	-0,128
Sobel Test	0,12945844
Z-score = 0,05	1,977

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (Z) tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas (X) terhadap nilai perusahaan (Y).Diketahui bahwa pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan 0,257 lebih besar dari pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi yaitu sebesar 0,02886 sedangkan pengaruh total likuiditas terhadap nilai perusahaan -0,128. Adapun hasil nilai *sobel test statistic* seperti ditunjukkan pada gambar table 4.8 yaitu sebesar 0,12945844 lebih kecil dari nilai Z-score sebesar 1,977. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain, profitabilitas bukan variabel intervening atau mediator pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat ditarik ikhtisar penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian seperti disajikan pada table 4.7 dibawah ini:

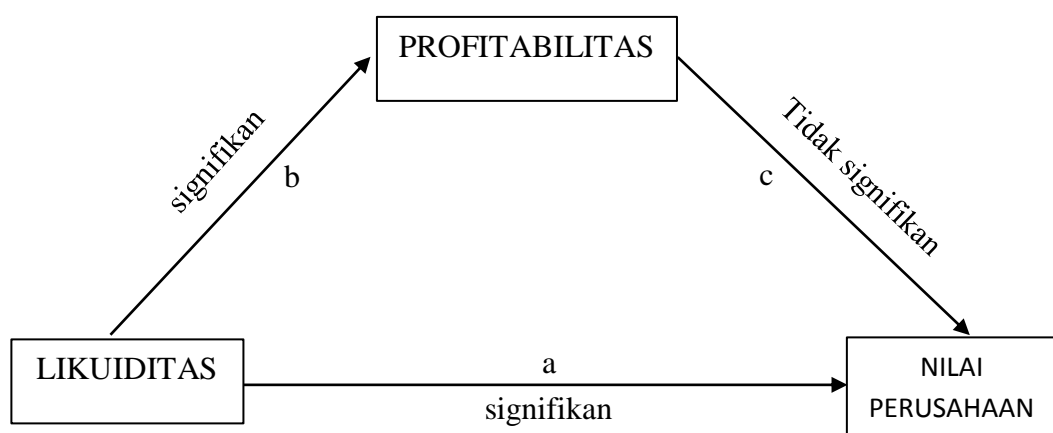
Table 4.7 Ikhtisar Hasil Analisis Penolakan/Penerimaan Hipotesis

Hipotesis	Ditolak/Diterima
Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsector transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2016-2020	Diterima
Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada subsector tranportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Diterima

Profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Ditolak
Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Ditolak

4.7 Klasifikasi Mediasi

Penelitian di atas termasuk dalam kategori “ Bukan sebagai Variabel Mediasi “ karena salah satu (b) dan (c) atau keduanya tidak signifikan (solimun, 2011; Yohana & Suasana, 2020). Dimana telah digambarkan pada gambar di bawah ini :



4.8 Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terhadap 27 perusahaan dari tahun 2016-2020 yang meliputi variabel likuiditas, nilai perusahaan, dan profitabilitas maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut

4.8.1 Pengaruh likuiditas (X) Terhadap nilai perusahaan (Z)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,004 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2.956 > t_{\text{tabel}} 1,977$, hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingginya likuiditas pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor. Para investor mempersepsikan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Menurut (Ardiana & Chabachib, 2018) tingkat likuiditas tinggi mendapatkan kepercayaan investor bahwa jika adanya peningkatan harga saham maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Bagi perusahaan sub sektor transportasi memiliki likuiditas yang baik dapat dikatakan memiliki kualitas kerja yang baik yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, Pengaruh positif yang dihasilkan likuiditas memiliki arti bahwa likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki *internal financing* yang cukup yang digunakan untuk membayar kewajibannya. Sesuai dengan *signaling Theory* yang menyatakan bahwa calon investor yang ingin berinvestasi dapat meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berimplikasi pada kepercayaan investor dalam berinvestasi yang pada akhirnya meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan. Salah satu factor yang dapat digunakan sebagai cerminan sekaligus untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang harus diselesaikan adalah likuiditas, hal ini memberikan pengaruh besar pada nilai perusahaan dihadapan para calon investor dalam pengambilan keputusan. Menurut (Nadifah & Mildawati, 2020) semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi aman dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penyebab lainnya yang dapat mempengaruhi likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah tingkat dana yang dikuasai perusahaan tidak dijadikan tolak ukur oleh para investor untuk menilai suatu perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang mampu mengembangkan nilai perusahaannya adalah perusahaan yang dapat meningkatkan penggunaan modal untuk operasional perusahaan, sehingga tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai, yang tercermin dari banyaknya minat investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham, maka dari itu hutang kurang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, likuiditas menggambarkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan sub sector transportasi untuk memenuhi semua kewajiban yang akan jatuh tempo.

Hasil penelitian didukung oleh (Yanti & Darmayanti, 2019) dalam Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga dimiliki oleh (I Putu

Sukarya, 2019) (Uli et al., 2020) (Iman et al., 2021) yang menyatakan hal yang sama bahwa likuiditas dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.8.2 Pengaruh likuiditas (X) Terhadap Profitabilitas (Z)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,032 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2.173 < t_{\text{tabel}} 1,977$, hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 memiliki profitabilitas yang tinggi yang dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Perusahaan sub sector transportasi memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki profit yang besar karena dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Menurut (Wahyuni & K.H., 2018) semakin tingginya likuiditas membuktikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. pengaruh negatif signifikan menunjukkan apabila semakin likuid perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Likuiditas yang berpengaruh terhadap profit memiliki arti jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan tinggi pula. Berdasarkan Teori Sinyal menyatakan perusahaan yang tingkat likuiditas nya tinggi dapat dipercaya sebagai perusahaan

yang mampu mengelola modal dari hasil investasi serta disesuaikan dengan penggunaan aktiva lancar dalam menghasilkan profit.

Likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas disebabkan pula oleh dimana pada saat likuiditas perusahaan tinggi berarti akan banyak dana perusahaan yang terpakai, banyaknya dana yang terpakai menunjukkan bahwa perusahaan sangat efektif dalam mengelola asset lancarnya sehingga ini berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. Menurut (Evalina Lucia 2022) Tingginya likuiditas memberikan gambaran bagi perusahaan bahwa apabila dana yang terpakai sangat baik dan optimal maka perusahaan dipercayai dapat mengelola asset lancar dengan efisien dan efektif. Selain itu, Dampak negative nya berasal dari hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas tidak dapat memberikan pendapatan perusahaan jika hanya disimpan. sebagai. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi yang dapat menguntungkan perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) menyatakan bahwa Penempatan dana yang terlalu besar akan memberikan dampak yang berbeda yaitu likuiditas perusahaan semakin baik namun perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan dicadangkan untuk memenuhi likuiditas

likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sub sector transportasi berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tetapi dalam sisi negative berarti apabila likuiditas

mengalami kenaikan maka akan menurunkan nilai profitabilitas sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai profitabilitas . Hal ini akan membuat perusahaan sub sector transportasi akan memperoleh pinjaman yang lebih banyak dari kreditur sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan laba perusahaan akan naik. hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Sulistiana, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan yang penting dimana dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan karena posisi likuiditas selain menggambarkan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan produksinya. Perusahaan yang tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut llikuid. Apabila perusahaan dalam keadaan kurang likuid akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan profit.

Profitabilitas bagi perusahaan merupakan aspek penting dalam kelangsungan hidupnya. Profitabilitas pula digunakan sebagai tolak ukur untuk memperhitungkan kinerja suatu perusahaan, Kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas dipengaruhi oleh tingkatan likuiditas. Likuiditas perusahaan wajib dilindungi, namun apa bila perusahaan berhadapan dengan kondisi likuiditas yang berlebihan dapat berdampak terhadap menurunnya profitabilitas, serta begitu pula kebalikannya. Likuiditas berdampak negatif terhadap profitabilitas (Suputra et al.,

2020). Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan. Likuiditas menunjukkan kapasitas kas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat ini. Semakin besar dan cepat perputaran kas, semakin besar keuntungan suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka perusahaan memiliki dana yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan berdampak bagi keuntungan perusahaan (Rivaldo, 2021)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik (Suputra et al., 2020) dalam Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil yang serupa juga dimiliki oleh (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) (Adjie & Fuadati, 2019) (Nurmayangsari, 2021) yang menyatakan hal yang sama bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

4.8.3 Pengaruh Profitabilitas (Y) ke nilai perusahaan (Z)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,074 > 0,005$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,803 < t_{\text{tabel}} 1,977$, hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Setiap kegiatan perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pasti berupaya untuk memaksimalkan laba hal ini dilakukan agar setiap para calon investor tidak kecewa dengan nilai suatu perusahaan, tetapi yang terjadi pada penelitian ini laba justru tidak mempengaruhi nilai. Tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan maka dapat dinyatakan bahwa semakin kecil profitabilitas sebuah perusahaan maka akan

berkurang juga nilai perusahaan yang diakibatkan oleh kurangnya minat perusahaan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Grandy Tarima, 2018) yang menyatakan walaupun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Hal inilah yang menghasut para investor dan menganggap itu signal yang negative dan berdampak pada nilai perusahaan

Profitabilitas yang merupakan hasil bagi dari laba setelah pajak dengan total asset memperoleh hasil yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 artinya terdapat banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara internal maupun secara eksternal. Factor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

Faktor lain yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena besar ataupun kecilnya laba diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap kondisi nilai perusahaan. hal inilah yang memperlihatkan bahwa seorang investor lebih memperhatikan prospek, resiko dan komoditas yang mendorong beberapa divisi agar menaikkan harga jualnya untuk menutupi kenaikan biaya. Menurut (Sondakh, 2019) yang menyatakan bahwa tidak selamanya harga saham atau nilai perusahaan dilihat dari tingkat

profitabilitas, banyak factor lain yang dapat mendukung nilai perusahaan meningkat seperti misalnya tentang kondisi industry sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial dan lain sebagainya.

Kondisi profit yang baik atau meningkat juga tidak mempunyai potensi terhadap daya tarik perusahaan oleh para investor. Apabila perusahaan sub sector transportasi dapat mempergunakan asetnya secara produktif, maka nilai profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar untuk perusahaan. Berdasarkan Teori Sinyal, tingginya keuntungan yang diperoleh mengindikasikan prospek perusahaan yang baik di masa depan, hal ini diartikan sebagai sinyal yang direspon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian didukung oleh (Johan & Septriani, 2020) dalam Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga dimiliki oleh (Junaedi Irawati, 2018) (Mita, 2018) (Firdaus, 2019) yang menyatakan hal yang sama bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.8.4 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening

Hasil uji sobel test yang dilakukan diketahui bahwa pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan -0,185 dan pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi yaitu sebesar 0,02886. Sedangkan pengaruh total likuiditas terhadap nilai perusahaan

sebesar 0,00742. Hasil nilai sobel test statistic yaitu sebesar 0,12432538 lebih kecil dari nilai Z-score = 0,05 yang sebesar 1,977.

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. karena Pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 memiliki profitabilitas yang tidak stabil sehingga kurang mampu menjadi perantara antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kondisi likuiditas yang besar menunjukkan perusahaan banyak memiliki aset lancar dibanding hutang lancarnya. Perusahaan lebih banyak menumpuk aset dan kurang efektif dalam mengkonversi aset lancar kedalam penjualan atau pendapatan sehingga menjadikan investor kurang tertarik dan membuat nilai perusahaan akan menjadi menurun. Menurut (Anisqe Adita, 2018) yang menyatakan bahwa perusahaan kebanyakan menumpuk asset mereka kedalam asset lancarnya saja.

Perusahaan sub sector transportasi kurang mampu mengelola modalnya sehingga mengalami kesulitan dalam meningkatkan laba perusahaan. ini disebabkan rendahnya tingkat manajemen pengelolaan pada perusahaan sehingga akan kesulitan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan adanya penjualan yang tinggi asset perusahaan akan bertambah dan perusahaan bisa dilirik oleh investor. Menurut (Yulimtinan & Atiningsih, 2021) Besar kecilnya perusahaan ditentukan dengan total asset yang dimiliki, jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang stabil maka perusahaan berhasil me manage asset tersebut dengan baik. Namun tingginya penjualan belum tentu memberikan laba yang tinggi pula karena adanya pengaruh factor

eksternal atau factor lain yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi lebih melihat perkembangan penggunaan hutang dari pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tingginya nilai likuiditas dapat membantu kelancaran operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan lebih bagi perusahaan tersebut. Menurut (Purba, 2019) Calon investor ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang yang sudah jatuh tempo untuk melihat seberapa likuid perusahaan. Hal ini berarti nilai likuiditas yang tinggi mengidentifikasi nilai aktiva lancar lebih besar daripada nilai hutang lancar, yang memberikan gambaran bahwa piutang dari perusahaan meningkat sehingga jumlah persediaan di suatu perusahaan juga meningkat, dengan meningkatnya jumlah persediaan menunjukkan bahwa penjualan perusahaan menurun sehingga membuat profitabilitas menurun pula, lemahnya profitabilitas memberikan sinyal yang buruk kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Uli et al., 2020) (Febriani, 2020) (Adillah Pratiwi & Muthohar, 2021) yang menyatakan profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Likuiditas berpengaruh positive dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)
3. Profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti nilai perusahaan sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tidak hanya meneliti pada perusahaan sub sector transportasi saja tetapi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening yang diproksikan dengan *Return On asset* (ROA). Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi profitabilitas yang lain seperti *Return on Investment* (ROI) ataupun *Return On Equity* (ROE) untuk membandingkan hasil yang lebih baik.
3. Untuk variabel lain yang tidak berpengaruh signifikan perlu dikaji kembali pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian dan bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya terlebih dahulu melihat kondisi keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economix*, 8(1), 235–245.
- Ambarwati, J. (2021). *Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum / Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 127–130.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada *Diponegoro Journal of ...*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20916>
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada BPR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3353–3383.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018) Izza Noor Fauziah Bambang Sudiyatno * Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang Jl . Ken. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Hertina, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- I, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Johan, R. S., & Septriani, D. (2020). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bei periode 2014 sampai 2018*. 7(2), 261–270.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and

Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>

- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Languju, O., Mangantar, M., Tasik, H. H. D., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Influence of Return on Equity, Company Size, Price Earning Ratio and Capital Structur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 387–398.
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3. 11(2)*.
- Marini, Y., & Marina, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>
- Masyitah E & Kahar H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 14(1), 46.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 44–51. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/831>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/5970>
- Pratama, irvan surya. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018) Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Putri, humairah tsalatsiyah. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. 339–351. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5186>
- Putri, O., & Choirinnisa, D. (2017). *Dan Return on Asset Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Keefektifan Kinerja Keuangan Pada Pt . Kimia Farma (Persero), Tbk Tahun 2013-2017*. 85–92.

- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *Neliti: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, 231–239.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Sadewo, K. A. B., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Indah Logistic Cargo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6).
- Safitri, I. (2018). *Perbandingan Return On Equity, Return On Assets, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2018.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05>
- Sari della oktavia. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Sari, N. L., & Hikmah. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 228–235. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/173-Article Text-561-1-10-20200731 \(4\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/173-Article%20Text-561-1-10-20200731(4).pdf)
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Simamora, J. T. M., & Rina Dameria N, R. D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.50>
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Sugiyono, P. D. (2015). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *metode penelitian kombinasi* (ke-8). alfabeta.
- Suryani, N. R., & Djawoto. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Manajemen, 10(1), 1–20.

- Talumoly, S. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Velita, S. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 32–42. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yohana, N. K. Y., & Suasana, I. G. A. K. G. (2020). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Tumbler Starbucks Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3279. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p19>
- Yuigananda, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(Desember), 189–202. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2450>
- Adjie, A. S., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Seminar Nasional IENACO*, 1–17.
- Anisqe Adita, W. M. (2018). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15 (2018) Juni 29 – 43 <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>. 15.
- Antony, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 279–286.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas

sebagai variabel intervening (Studi pada *Diponegoro Journal of*
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20916>

Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 38–52.

Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
<https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>

Firdaus, I. (2019). *Pengaruh DER , PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan*. XXIV(02), 242–255.

I Putu Sukarya, 2019. (2019). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi pada kurun waktu ini tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan*. 8(1), 7399–7428.

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(2), 191–198.

Johan, R. S., & Septriani, D. (2020). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bea periode 2014 sampai 2018*. 7(2), 261–270.

Kurniawan, A., Astuti, D. S. P., & Fadjar, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 40–49.

Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).

Mita, T. (2018). *E-ISSN:2622-304X , P-ISSN: 2622-3031 Available online at:*

<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>. 1(1), 372–385.

- Nadifah, H., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 837. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i3.6624>
- Nurmayangsari, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Survey pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017) Effect Of Liquidity And Solvency On Profitability (Survey on Basic Industry sector and Chemistr. *Jurnal Scienta Regendi*, 2(2), ISSN-p 2686–0422, ISSN-e 2686–0414.
- Octavianty, E., & Rachmalia, R. R. A. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei (2008-2012). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 7–12. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.504>
- Paulina, J. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 46–59.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pratiwi, Adillah, & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Pratiwi, Aliah, Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>

- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Rahma, A. U. P. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas. *Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 253–266.
- Rivaldo, Y. (2021). *No Title*. 74–88.
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01>
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Silvia, D. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1285>
- Sondakh, P. (2019). 1 2 3 123. 7(3), 3079–3088.
- Sulistiana, L. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS , SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE* Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (*STIESIA*) Surabaya perusahaan . Berdirinya suatu perusahaan selalu memiliki suatu tujuan . Tujuan ut.
- Suputra, G. A., Likuiditas, P., Dan, S., & Bunga, B. (2020). *PROFITABILITAS DI KOPERASI SERBA USAHA SEDANA GRAHA SESETAN DENPASAR PERIODE 2013-2019*. 5(2), 36–44.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.

- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yohana, N. K. Y., & Suasana, I. G. A. K. G. (2020). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Tumbler Starbucks Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3279. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p19>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>

Lampiran 1 : Perhitungan Likuiditas menggunakan rumus *Current Ratio* (CR)

No	KODE	TAHUN	CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES	CURRENT RATIO
1	ASSA	2016	292.211.049.808	596.788.731.977	0,49
		2017	343.676.979.857	802.405.786.738	0,43
		2018	536.760.828.132	1.150.241.108.007	0,47
		2019	652.506.417.924	1.240.237.695.433	0,53
		2020	627.688.164.688	1.436.932.364.028	0,44
2	BIRDS	2016	228.347.000.000	146.692.000.000	1,56
		2017	269.094.000.000	104.053.000.000	2,59
		2018	421.777.000.000	114.822.000.000	3,67
		2019	304.738.000.000	125.466.000.000	2,43
		2020	451.636.000.000	104.985.000.000	4,30
3	CASS	2016	1.091.443.945.000	498.417.336.000	2,19
		2017	834.129.958.000	626.321.050.000	1,33
		2018	868.960.000.000	767.134.000.000	1,13
		2019	676.788.000.000	832.960.000.000	0,81
		2020	542.070.000.000	854.742.000.000	0,63
4	IATA	2016	16.521.556	37.025.496	0,45
		2017	10.949.895	25.125.413	0,44
		2018	10.932.113	25.761.926	0,42
		2019	5.397.236	21.944.991	0,25
		2020	5.669.424	26.756.737	0,21
5	KARW	2016	4.427.061	61.002.085	0,07
		2017	5.998.669	59.541.767	0,10
		2018	6.246.256	58.322.284	0,11
		2019	3.387.886	54.854.034	0,06
		2020	4.839.888	54.665.377	0,09
6	LRNA	2016	41.195.431.420	41.454.803.699	0,99
		2017	39.276.676.941	28.184.532.860	1,39
		2018	33.278.321.166	20.166.061.081	1,65
		2019	37.973.876.818	16.654.963.274	2,28
		2020	49.494.955.563	24.232.679.496	2,04

11	BLTA	2016	251.834.055.690	225.612.485.469	1,12
		2017	140.921.351.808	196.661.525.024	0,72
		2018	115.117.708.167	186.769.098.054	0,62
		2019	72.935.743.764	133.670.424.442	0,55
		2020	90.608.485.154	179.081.568.469	0,51
12	BULL	2016	650.756.735.979	589.379.362.593	1,10
		2017	797.553.741.536	793.970.023.952	1,00
		2018	1.222.456.031.181	929.048.603.175	1,32
		2019	1.863.896.072.418	1.212.016.973.697	1,54
		2020	2.269.143.541.985	2.266.928.487.843	1,00
13	HITS	2016	468.946.888.767	175.611.403.086	2,67
		2017	407.876.089.552	416.598.036.208	0,98
		2018	551.807.629.065	650.390.858.964	0,85
		2019	462.446.848.519	638.488.965.619	0,72
		2020	558.010.340.074	960.292.333.418	0,58
14	INDX	2016	62.445.465.923	562.345.297	111,04
		2017	53.202.298.965	345.263.343	154,09
		2018	30.056.313.015	71.224.453	421,99
		2019	24.294.549.571	6.122.952.966	3,97
		2020	14.030.688.247	1.690.369.699	8,30
15	LEAD	2016	270.389.162.631	194.759.386.248	1,39
		2017	2.055.524.466.240	232.037.227.392	8,86
		2018	238.244.150.529	344.275.518.510	0,69
		2019	291.684.620.234	209.622.081.993	1,39
		2020	278.360.147.983	85.839.964.442	3,24
16	MBSS	2016	761.875.137.471	583.171.547.385	1,31
		2017	718.605.926.896	119.502.730.240	6,01
		2018	902.027.975.310	209.996.675.658	4,30
		2019	810.148.910.935	427.950.725.523	1,89
		2020	762.340.398.643	361.535.339.594	2,11
17	MIRA	2016	172.062.336.292	64.263.629.910	2,68
		2017	151.236.800.452	62.404.445.219	2,42
		2018	131.453.924.595	28.024.488.205	4,69

21	SDMU	2016	117.433.832.486	97.664.839.437	1,20
		2017	85.463.939.468	79.820.531.573	1,07
		2018	87.698.959.097	84.374.199.166	1,04
		2019	64.816.994.246	111.678.713.109	0,58
		2020	42.602.225.466	141.011.386.027	0,30
22	SMDR	2016	2.394.752.040.387	2.204.566.039.221	1,09
		2017	2.901.549.570.864	2.569.736.446.800	1,13
		2018	3.211.113.163.104	2.931.680.122.371	1,10
		2019	3.118.897.413.489	2.458.867.412.695	1,27
		2020	3.524.816.015.236	2.722.971.122.010	1,29
23	SOCI	2016	795.350.451.777	776.649.606.957	1,02
		2017	825.107.188.064	1.029.906.601.424	0,80
		2018	1.358.028.082.719	534.379.742.127	2,54
		2019	1.553.668.058.969	539.992.399.556	2,88
		2020	1.528.571.172.264	595.494.268.787	2,57
24	TMAS	2016	275.648.326.608	652.010.180.636	0,42
		2017	414.746.140.998	818.827.483.785	0,51
		2018	411.249.000.000	956.341.000.000	0,43
		2019	5.188.941.000.000	982.055.000.000	5,28
		2020	410.184.000.000	902.798.000.000	0,45
25	TPMA	2016	194.170.830.987	383.765.913.867	0,51
		2017	193.378.217.248	326.216.308.112	0,59
		2018	258.378.226.029	349.469.906.247	0,74
		2019	265.599.973.662	315.304.575.461	0,84
		2020	259.880.941.251	237.642.582.420	1,09
26	WINS	2016	599.096.634.507	676.304.533.506	0,89
		2017	432.943.281.712	667.782.041.952	0,65
		2018	497.625.995.097	806.661.162.153	0,62
		2019	496.555.778.831	843.429.306.182	0,59
		2020	636.315.967.794	505.331.901.738	1,26
27	ZBRA	2016	3175952842	14268295418	0,22
		2017	1358592894	11378076773	0,12
		2018	1.080.365.641	11.405.628.210	0,09
		2019	975.680.877	12.419.453.735	0,08
		2020	1.220.764.274	14.884.098.201	0,08
TOTAL			64.098.450.242.230	67.707.580.585.526	902
RATA-RATA			413.538.388.660	436.823.100.552	12

RATA-RATA PERTAHUN LIKUIDITAS

LIKUIDITAS						
NO	KODE	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASSA	0,49	0,43	0,47	0,53	0,44
2	BBRM	0,17	0,08	0,83	0,13	0,35
3	BIRDS	1,56	2,59	3,67	2,43	4,30
4	BLTA	1,12	0,72	0,62	0,55	0,51
5	BULL	1,10	1,00	1,32	1,54	1,00
6	CASS	2,19	1,33	1,13	0,81	0,63
7	HITS	2,67	0,98	0,85	0,72	0,58
8	IATA	0,45	0,44	0,42	0,25	0,21
9	INDX	111,04	154,09	421,99	3,97	8,30
10	KARW	0,07	0,10	0,11	0,06	0,09
11	LEAD	1,39	8,86	0,69	1,39	3,24
12	LRNA	0,99	1,39	1,65	2,28	0,80
13	MBSS	1,31	6,01	4,30	1,89	2,11
14	MIRA	2,68	2,42	4,69	1,59	1,17
15	NELY	4,53	6,04	6,04	5,78	6,72
16	PTIS	0,27	0,50	0,73	0,96	2,62
17	RIGS	1,06	13,96	0,71	1,41	3,31
18	SAFE	0,05	0,54	0,19	0,13	0,11
19	SDMU	1,20	1,07	1,04	0,58	0,30
20	SMDR	1,09	1,13	1,10	1,27	1,29
21	SOCI	1,02	0,80	2,54	2,88	2,57
22	TAXI	4,08	0,85	0,31	0,29	0,27
23	TMAS	0,42	0,51	0,43	5,28	0,45
24	TPMA	0,51	0,59	0,74	0,84	1,09
25	WEHA	0,34	0,43	0,40	0,52	0,37
26	WINS	0,89	0,65	0,62	0,59	1,26
27	ZBRA	0,22	0,12	0,09	0,08	0,08
	TOTAL	142,90	207,61	457,67	38,75	44,20
	RATA-RATA	5,29	7,69	16,95	1,44	1,64

Lampiran 2 : Perhitungan Nilai Perusahaan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV)

NO	KODE	TAHUN	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NBVS	HARGA SAHAM	PBV
1	ASSA	2016	903.628.035.278	3.397.500.000	266	195	0,73
		2017	985.809.663.441	3.397.500.000	290	202	0,70
		2018	1.138.411.931.126	3.397.500.000	335	364	1,09
		2019	1.338.152.253.649	3.397.500.000	394	740	1,88
		2020	1.439.319.915.699	3.397.500.000	424	635	1,50
2	BIRD	2016	2.948.435.000	2.502.210.000	1	3.000	2545,97
		2017	2.971.823.000	2.502.210.000	1	3.460	2913,24
		2018	2.980.072.000	2.502.210.000	1	2.870	2409,79
		2019	2.936.090.000	2.502.210.000	1	2.490	2122,04
		2020	2.884.907.000	2.502.210.000	1	1.300	1127,55
3	CASS	2016	810.981.259.000	2.086.950.000	389	945	2,43
		2017	798.831.533.000	2.086.950.000	383	900	2,35
		2018	766.888.000.000	2.086.950.000	367	710	1,93
		2019	589.042.000.000	2.086.950.000	282	620	2,20
		2020	454.205.000.000	2.086.950.000	218	270	1,24
4	IATA	2016	593.262.838.896	4.769.461.380	124	50	0,40
		2017	600.525.701.024	4.769.461.380	126	50	0,40
		2018	558.582.721.812	4.769.461.380	117	50	0,43
		2019	500.165.870.379	4.769.461.380	105	50	0,48
		2020	212.282.560.324	4.769.461.380	45	50	1,12
5	KARW	2016	495.257.970.375	587.152.700	843	246	0,29
		2017	464.853.194.672	587.152.700	792	91	0,11
		2018	486.369.162.279	587.152.700	828	84	0,10
		2019	474.707.773.239	587.152.700	808	64	0,08
		2020	480.695.383.444	587.152.700	819	75	0,09
6	LRNA	2016	250.351.336.777	350.000.022	715	220	0,31
		2017	211.881.509.898	350.000.022	605	94	0,16
		2018	268.044.810.814	350.000.022	766	107	0,14
		2019	261.174.167.488	350.000.022	746	131	0,18
		2020	218.155.849.825	350.000.022	623	200	0,32
7	SAFE	2016	32.420.574.401	223.345.605	145	88	0,61
		2017	40.050.898.906	223.345.605	179	306	1,71
		2018	60.623.120.392	223.345.605	271	199	0,73
		2019	51.502.854.672	223.345.605	231	206	0,89
		2020	68.918.020.573	223.345.605	309	188	0,61
8	TAXI	2016	736.712.814	21.456.000.000	0	170	4951,07
		2017	246.512.696	21.456.000.000	0	50	4351,91
		2018	584.587.091	21.456.000.000	0	90	3303,25
		2019	454.062.549	21.456.000.000	0	50	2362,67
		2020	520.326.619	21.456.000.000	0	50	2061,78
9	WEHA	2016	102.993.383.387	886.411.265	116	152	1,31
		2017	152.404.630.729	886.411.265	172	202	1,17
		2018	152.922.445.170	886.411.265	173	152	0,88
		2019	151.868.100.767	886.411.265	171	148	0,86
		2020	117.997.020.822	886.411.265	133	63	0,47
10	BBRM	2016	879.805.910.485	5.367.076.248	164	50	0,31
		2017	417.765.798.832	5.367.076.248	78	50	0,64
		2018	330.574.844.061	5.367.076.248	62	50	0,81
		2019	254.746.703.558	5.367.076.248	47	50	1,05
		2020	101.936.094.475	5.367.076.248	19	50	2,63

11	BLTA	2016	544.924.164.855	2.456.869.565	222	196	0,88
		2017	402.448.643.024	2.456.869.565	164	196	1,20
		2018	421.568.917.308	2.456.869.565	172	196	1,14
		2019	428.230.247.486	2.456.869.565	174	50	0,29
		2020	395.709.239.525	2.456.869.565	161	50	0,31
12	BULL	2016	1.331.802.307.815	2.206.268.795	604	124	0,21
		2017	2.151.483.222.400	2.206.268.795	975	141	0,14
		2018	2.820.625.073.242	2.206.268.795	1.278	117	0,09
		2019	4.011.427.844.550	2.206.268.795	1.818	162	0,09
		2020	4.961.893.100.284	2.206.268.795	2.249	350	0,16
13	HITS	2016	472.805.114.460	7.101.084.801	67	770	11,56
		2017	565.272.904.256	7.101.084.801	80	730	9,17
		2018	776.365.192.449	7.101.084.801	109	700	6,40
		2019	879.264.907.707	7.101.084.801	124	725	5,86
		2020	964.079.397.135	7.101.084.801	136	486	3,58
14	INDX	2016	161.044.069.762	80.533.618.694	2	88	44,01
		2017	108.418.160.667	80.533.618.694	1	91	67,60
		2018	53.662.479.698	80.533.618.694	1	79	118,56
		2019	54.639.923.365	80.533.618.694	1	51	75,17
		2020	54.588.051.663	80.533.618.694	1	55	81,14
15	LEAD	2016	1.444.998.672.474	4.049.616.328	357	107	0,30
		2017	1.291.918.363.536	4.049.616.328	319	79	0,25
		2018	719.075.474.271	4.049.616.328	178	50	0,28
		2019	566.120.005.446	4.049.616.328	140	50	0,36
		2020	535.609.628.898	4.049.616.328	132	50	0,38
16	MBSS	2016	2.661.700.827.660	1.750.026.639	1.521	318	0,21
		2017	2.558.090.477.760	1.750.026.639	1.462	590	0,40
		2018	2.494.200.191.868	1.750.026.639	1.425	488	0,34
		2019	2.401.262.700.648	1.750.026.639	1.372	482	0,35
		2020	2.222.797.738.166	1.750.026.639	1.270	472	0,37
17	MIRA	2016	246.444.377.159	3.961.452.039	62	50	0,80
		2017	228.539.944.408	3.961.452.039	58	50	0,87
		2018	224.316.166.520	3.961.452.039	57	50	0,88
		2019	234.557.407.552	3.961.452.039	59	50	0,84
		2020	215.353.920.521	3.961.452.039	54	50	0,92
18	NELY	2016	367.968.720.273	2.350.000.000	157	76	0,49
		2017	385.077.162.794	2.350.000.000	164	114	0,70
		2018	423.384.891.038	2.350.000.000	180	133	0,74
		2019	462.031.414.941	2.350.000.000	197	141	0,72
		2020	498.749.611.556	2.350.000.000	212	142	0,67
19	PTIS	2016	224.959.615.419	550.165.300	409	800	1,96
		2017	221.337.461.424	550.165.300	402	600	1,49
		2018	238.832.484.660	550.165.300	434	320	0,74
		2019	232.170.052.047	550.165.300	422	194	0,46
		2020	235.865.580.506	550.165.300	429	160	0,37
20	RIGS	2016	950.448.124.269	609.130.000	1.560	170	0,11
		2017	828.749.536.144	609.130.000	1.361	181	0,13
		2018	784.447.331.976	609.130.000	1.288	188	0,15
		2019	639.851.188	609.130.000	1	212	201,82
		2020	640.071.264.149	609.130.000	1.051	268	0,26

21	SDMU	2016	261.159.589.050	1.135.225.000	230	448	1,95
		2017	222.576.901.482	1.135.225.000	196	470	2,40
		2018	85.607.711.572	1.135.225.000	75	50	0,66
		2019	51.205.422.435	1.135.225.000	45	50	1,11
		2020	7.736.850.426	1.135.225.000	7	57	8,36
22	SMDR	2016	3.102.299.977.329	3.275.120.000	947	5.625	5,94
		2017	4.166.265.617.280	3.275.120.000	1.272	390	0,31
		2018	4.463.422.306.804	3.275.120.000	1.363	310	0,23
		2019	3.448.227.458.936	3.275.120.000	1.053	254	0,24
		2020	3.427.224.309.616	3.275.120.000	1.046	284	0,27
23	SOCI	2016	3.988.360.950.021	7.059.000.000	565	334	0,59
		2017	4.283.473.139.248	7.059.000.000	607	236	0,39
		2018	4.761.938.633.067	7.059.000.000	675	131	0,19
		2019	4.687.184.423.680	7.059.000.000	664	172	0,26
		2020	5.116.273.240.707	7.059.000.000	725	264	0,36
24	TMAS	2016	994.675.716.237	5.705.150.000	174	1.740	9,98
		2017	1.022.944.320.320	5.705.150.000	179	1.145	6,39
		2018	1.069.415.000.000	5.705.150.000	187	800	4,27
		2019	1.183.157.000.000	5.705.150.000	207	102	0,49
		2020	1.210.945.000.000	5.705.150.000	212	138	0,65
25	TPMA	2016	894.420.801.519	2.633.300.000	340	316	0,93
		2017	9.558.399.101.584	2.633.300.000	3.630	165	0,05
		2018	1.100.709.533.385	2.633.300.000	418	248	0,59
		2019	1.104.492.217.015	2.633.300.000	419	254	0,61
		2020	1.091.568.982.414	2.633.300.000	415	350	0,84
26	WINS	2016	3.126.612.128.829	4.243.011.640	737	220	0,30
		2017	2.741.502.872.288	4.243.011.640	646	2.942	4,55
		2018	2.490.963.444.585	4.243.011.640	587	220	0,37
		2019	2.168.763.531.327	4.243.011.640	511	120	0,23
		2020	1.990.447.944.260	4.243.011.640	469	107	0,23
27	ZBRA	2016	-7.992.988.693	816.050.511	-10	50	-5,10
		2017	-7.520.958.089	816.050.511	-9	50	-5,43
		2018	-7.847.259.572	816.050.511	-10	50	-5,20
		2019	-9.086.335.053	816.050.511	-11	88	-7,90
		2020	-10.623.656.632	816.050.511	-13	115	-8,83
TOTAL			138.114.249.260.737	860.305.982.660	57.306	52.914	28851,80
RATA-RATA			1.023.068.513.043	6.372.636.909	424	392	213,72

RATA-RATA PERTAHUN NILAI PERUSAHAAN

NILAI PERUSAHAAN					
KODE	2016	2017	2018	2019	2020
ASSA	0,73	0,70	1,09	1,88	1,50
BBRM	0,31	0,64	0,81	1,05	2,63
BIRDS	2545	2913	2410	2122	1128
BLTA	0,88	1,20	1,14	0,29	0,31
BULL	0,21	0,14	0,09	0,09	0,16
CASS	2,43	2,35	1,93	2,20	1,24
HITS	11,56	9,17	6,40	5,86	3,58
IATA	0,40	0,40	0,43	0,48	1,12
INDX	44,01	67,60	118,56	75,17	81,14
KARW	0,29	0,11	0,10	0,08	0,09
LEAD	0,30	0,25	0,28	0,36	0,38
LRNA	0,31	0,16	0,14	0,18	0,32
MBSS	0,21	0,40	0,34	0,35	0,37
MIRA	0,80	0,87	0,88	0,84	0,92
NELY	0,49	0,70	0,74	0,72	0,67
PTIS	1,96	1,49	0,74	0,46	0,37
RIGS	0,11	0,13	0,15	201,82	0,26
SAFE	0,61	1,71	0,73	0,89	0,61
SDMU	1,95	2,40	0,66	1,11	8,36
SMDR	5,94	0,31	0,23	0,24	0,27
SOCI	0,59	0,39	0,19	0,26	0,36
TAXI	4951	4352	3303	2363	2062
TMAS	9,98	6,39	4,27	0,49	0,65
TPMA	0,93	0,05	0,59	0,61	0,84
WEHA	1,31	1,17	0,88	0,86	0,47
WINS	0,30	4,55	0,37	0,23	0,23
ZBRA	-5,10	-5,43	-5,20	-7,90	-8,83
TOTAL	7.577,56	7.362,99	5.849,60	4.773,32	3.287,36
RATA-RATA	280,65	272,70	216,65	176,79	121,75

Lampiran 3 : Perhitungan Profitabilitas menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA)

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	ASSET	ROA
1	ASSA	2016	62.150.984.694	3.029.807.463.353	0,02
		2017	103.308.394.513	3.307.396.918.555	0,03
		2018	142.242.410.935	4.062.536.132.739	0,04
		2019	91.614.940.880	4.849.223.630.042	0,02
		2020	63.896.421.980	5.170.895.098.267	0,01
2	BBRM	2016	-106.117.457.418	1.893.748.516.506	-0,06
		2017	-522.860.826.752	1.303.612.955.312	-0,40
		2018	-117.220.703.985	1.247.098.698.846	-0,09
		2019	-62.628.427.221	1.082.698.836.118	-0,06
		2020	-158.375.428.500	527.519.072.730	-0,30
3	BIRD	2016	252.755.000.000	3.428.324.000.000	0,07
		2017	180.085.000.000	3.296.395.000.000	0,05
		2018	135.026.000.000	3.257.600.000.000	0,04
		2019	141.519.000.000	3.197.095.000.000	0,04
		2020	-44.097.000.000	3.121.608.000.000	-0,01
4	BLTA	2016	-212.629.458.993	1.266.242.812.275	-0,17
		2017	-118.348.760.624	1.077.041.939.200	-0,11
		2018	78.961.769.271	1.038.335.200.749	0,08
		2019	-12.187.914.836	941.788.807.571	-0,01
		2020	-11.583.449.287	936.621.112.015	-0,01
5	BULL	2016	-49.570.998.330	3.224.002.502.826	-0,02
		2017	457.380.774.720	4.235.419.252.496	0,11
		2018	211.895.129.061	4.802.169.251.880	0,04
		2019	325.091.644.183	7.695.562.641.373	0,04
		2020	535.296.264.632	11.737.405.762.678	0,05
6	CASS	2016	296.498.093.000	1.791.336.526.000	0,17
		2017	323.071.667.000	1.907.034.830.000	0,17
		2018	157.941.000.000	1.175.478.000.000	0,13
		2019	-4.478.000.000	1.023.399.000.000	0,00
		2020	-60.425.000.000	1.484.888.000.000	-0,04
7	HITS	2016	72.712.115.658	2.237.425.791.572	0,03
		2017	136.213.946.592	2.390.408.144.240	0,06
		2018	182.520.844.506	2.872.164.639.267	0,06
		2019	183.602.943.142	2.847.857.421.027	0,06
		2020	103.648.385.095	3.160.803.090.685	0,03
8	IATA	2016	-148.447.998.615	1.273.298.804.925	-0,12
		2017	-92.127.258.448	1.058.716.028.640	-0,09
		2018	-105.472.168.956	996.048.635.967	-0,11
		2019	-69.474.647.705	853.616.141.045	-0,08
		2020	-90.888.097.484	763.924.315.663	-0,12
9	INDX	2016	-17.882.166.335	162.412.706.550	-0,11
		2017	-57.755.332.932	109.923.503.603	-0,53
		2018	-55.222.449.938	54.006.045.967	-1,02
		2019	955.455.678	61.122.301.890	0,02
		2020	49.272.550	62.664.013.184	0,00
10	KARW	2016	31.668.491.379	332.058.416.865	0,10
		2017	33.043.485.808	346.149.124.528	0,10
		2018	10.583.640.144	362.899.778.472	0,03
		2019	-7.814.698.150	292.236.623.025	-0,03
		2020	1.949.135.375	295.536.028.137	0,01

11	LEAD	2016	-283.064.415.228	3.000.422.353.887	-0,09			
		2017	-274.751.967.376	2.762.408.660.832	-0,10			
		2018	660.435.688.836	2.279.965.042.278	0,29			
		2019	119.401.687.965	2.139.616.139.216	0,06			
		2020	38.165.856.760	2.002.210.770.703	0,02			
12	LRNA	2016	-28.488.986.010	308.709.926.719	-0,09			
		2017	-38.483.410.461	257.078.590.718	-0,15			
		2018	-29.874.068.816	312.059.443.277	-0,10			
		2019	-6.857.140.631	302.636.796.677	-0,02			
		2020	-43.027.059.389	270.508.602.770	-0,16			
13	MBSS	2016	-402.105.701.970	3.517.809.756.321	-0,11			
		2017	-109.057.665.168	3.269.248.439.040	-0,03			
		2018	-243.746.276.004	3.488.478.528.150	-0,07			
		2019	25.261.029.126	3.047.463.206.170	0,01			
		2020	-212.292.085.206	2.762.230.450.802	-0,08			
14	MIRA	2016	-38.436.600.306	400.014.977.533	-0,10			
		2017	-20.051.493.787	373.572.552.145	-0,05			
		2018	591.476.541	320.777.602.224	0,00			
		2019	-3.222.370.200	351.483.053.912	-0,01			
		2020	-18.218.177.373	317.031.964.534	-0,06			
15	NELY	2016	13.922.094.004	409.484.780.079	0,03			
		2017	24.270.494.120	416.286.581.960	0,06			
		2018	52.752.666.735	474.345.474.753	0,11			
		2019	52.344.151.967	527.467.886.738	0,10			
		2020	43.944.061.538	568.048.326.214	0,08			
16	PTIS	2016	-99.230.481.819	599.239.347.714	-0,17		SOCI	2016
		2017	-28.740.829.808	543.796.801.968	-0,05			2017
		2018	1.736.958.762	551.768.947.191	0,00			2018
		2019	3.076.767.329	504.543.990.715	0,01			2019
		2020	55.714.394	500.980.666.102	0,00			2020
17	RIGS	2016	-111.281.787.792	1.446.989.257.728	-0,08		TAXI	2016
		2017	-664.652.186.496	1.229.711.107.728	-0,54			2017
		2018	32.289.003.054	1.094.225.851.719	0,03			2018
		2019	35.383.026.854	784.943.358.705	0,05			2019
		2020	19.667.087.796	657.870.158.845	0,03			2020
18	SAFE	2016	20.712.677.860	9.449.082.799	2,19		TMAS	2016
		2017	-8.006.809.034	48.249.732.973	-0,17			2017
		2018	-22.172.674.202	347.841.814.370	-0,06			2018
		2019	12.303.410.257	357.452.208.844	0,03			2019
		2020	-17.589.816.911	322.122.601.641	-0,05			2020
19	SDMU	2016	1.125.343.487	436.204.840.797	0,00			2020
		2017	-37.800.386.197	385.446.175.528	-0,10		TPMA	2016
		2018	-26.296.422.302	255.711.905.396	-0,10			2017
		2019	-36.224.089.028	217.821.047.351	-0,17			2018
		2020	-43.293.065.964	177.182.837.855	-0,24			2019
20	SMDR	2016	143.603.635.329	7.722.329.187.888	0,02			2020
		2017	157.088.445.568	8.016.932.683.248	0,02		WEHA	2016
		2018	107.892.056.349	8.728.754.726.538	0,01			2017
		2019	-841.274.466.778	7.225.900.708.995	-0,12			2018
		2020	32.899.704.067	8.138.797.480.895	0,00			2019
								2020
						26	WINS	2016
								2017
								2018
								2019
								2020
						27	ZBRA	2016
								2017
								2018
								2019
								2020
						TOTAL		
						RATA-RATA		

RATA-RATA PERTAHUN PROFITABILITAS

PROFITABILITAS					
KODE	2016	2017	2018	2019	2020
ASSA	0.02	0.03	0.04	0.02	0.01
BBRM	0.06	0.40	0.09	0.06	0.30
BIRDS	0.07	0.05	0.04	0.04	-0.01
BLTA	0.17	0.11	0.08	0.01	-0.01
BULL	-0.02	0.11	0.04	0.04	0.05
CASS	0.17	0.17	0.13	0.00	0.04
HITS	0.03	0.06	0.06	0.06	0.03
IATA	0.12	0.09	0.11	-0.08	-0.12
INDX	0.11	0.53	-1.02	0.02	0.00
KARW	0.10	0.10	0.03	0.03	0.01
LEAD	0.09	0.10	0.29	0.06	0.02
LRNA	0.09	0.15	0.10	0.02	-0.16
MBSS	0.11	0.03	0.07	0.01	-0.08
MIRA	0.10	-0.05	0.00	0.01	-0.06
NELY	0.03	0.06	0.11	0.10	0.08
PTIS	0.17	-0.05	0.00	0.01	0.00
RIGS	0.08	0.54	0.03	0.05	0.03
SAFE	2.19	0.17	-0.06	0.03	0.05
SDMU	0.00	0.10	0.10	-0.17	-0.24
SMDR	0.02	0.02	0.01	-0.12	0.00
SOCI	0.08	0.08	0.38	0.01	0.04
TAXI	-0.07	-0.24	0.66	0.58	-0.22
TMAS	0.09	0.02	0.01	0.03	0.01
TPMA	0.01	0.04	0.07	0.07	0.02
WEHA	0.08	0.17	0.01	0.02	0.20
WINS	0.06	0.12	0.13	0.07	0.68
ZBRA	-1.19	0.01	0.09	0.18	0.24
TOTAL	2.77	2.89	1.60	1.15	0.92
RATA-RATA	0.10	0.11	0.06	0.04	0.03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3725/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ichsan Gorontalo

di,-

Tempat

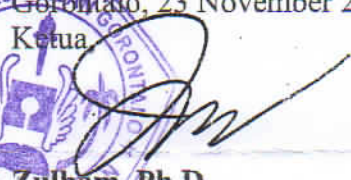
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rahlia Suleman
NIM : E2118072
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 23 November 2021
Ketua

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



SURAT KETERANGAN

No. 001/SKD/GI-BEI/Unisan/IX/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Rahlia Suleman
NIM : E21.18.072
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui
Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sub Sektor
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 29 Juli 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 06 September 2022

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 201/SRP/FE-UNISAN/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : RAHLIA SULEMAN
NIM : E2118072
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BEI

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 03 September 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**E2118072 RAHLIA SULEMAN - SKRIPSI.
docx**

AUTHOR

Rahlia Suleman

WORD COUNT

17292 Words

CHARACTER COUNT

112808 Characters

PAGE COUNT

101 Pages

FILE SIZE

511.6KB

SUBMISSION DATE

Sep 2, 2022 10:55 AM GMT+8

REPORT DATE

Sep 2, 2022 10:59 AM GMT+8**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)